SMP SWASTA BUNDA MULIA

# KURIKULUM
# SATUAN PENDIDIKAN

Tahun Pelajaran 2024/2025

Jl. Kabanjahe No. 50 Saribudolok
smpbundamulia@ymail.com
https://smpbundamuliasaribudolok.sch.id

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

SMP SWASTA BUNDA MULIA SILIMAKUTA


## Penulis

Tim Pengembang Kurikulum SMP Swasta Bunda Mulia

## Penanggung Jawab

Yayayasan Perguruan Katolik Don Bosco KAM

Rosmayam Br Ginting, S.Pd (Kepala SMP Swasta Bunda Mulia)

## Tim Penyusun

Fransisco G Simarmata, S.Pd. (SMP Swasta Bunda Mulia)
Sumiati Saragih, S.Pd. (SMP Swasta Bunda Mulia)
Marisa F Tarigan, S.Pd. (SMP Swasta Bunda Mulia)
Wardany Perangin-Angin, S.S (SMP Swasta Bunda Mulia)
Masna Ginting, S.Pd. (SMP Swasta Bunda Mulia)
Brando Tindaon, S.Pd. (SMP Swasta Bunda Mulia)
Hera Febrasani Sitepu, S.Pd. (SMP Swasta Bunda Mulia)
Johannes P Bangun, S.Pd. (SMP Swasta Bunda Mulia)
Irmayanti Sembiring, S.Pd. (SMP Swasta Bunda Mulia)
Eva Susila Tarigan, S.Pd. (SMP Swasta Bunda Mulia)
Tany SM Damanik, Amd (SMP Swasta Bunda Mulia)
Anastasya Simalango, S.Pd. (SMP Swasta Bunda Mulia)
Desnalia Saragih, Amd (SMP Swasta Bunda Mulia)

## Penelaah

-

## Penata Letak

Fransisco G Simarmata, S.Pd.

# Lembar Pengesahan

Nomor: 137/SMP-SW/BM-SD/2024

Setelah mempertimbangkan muatan dan karakteristik kurikulum, masukan Komite Sekolah, dan Kurikulum Lokal, Kurikulum SMP Swasta Bunda Mulia Tahun Pelajaran 2024/2025 ditetapkan berlaku terhitung mulai tanggal 15 Juli 2024. Pada akhir tahun pelajaran pelaksanaan Kurikulum ini akan dievaluasi dan/atau ditinjau kembali yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan penyusunan dan penetapan Kurikulum SMP Swasta Bunda Mulia Silimakuta untuk tahun berikutnya.

Ditetapkan di: Saribudolok

Pada tanggal: 15 Juli 2024

Komite Sekolah,

Kepala Sekolah,

**Amilludin Purba**

(Ketua)

**Rosmayam Br Ginting, S.Pd.**

NIP -

Disahkan:

Kepala Dinas Pendidikan,

**Sudiahman Saragih, SH**
**Pembina Utama Muda**
NIP. 196812061997031005

# Surat Pernyataan Pemberlakuan Kurikulum

Nomor: 138/SMP-SW/BM-SD/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Rosmayam Br Ginting, S.Pd. |
| Jabatan | : Kepala Satuan Pendidikan |
| Nama Sekolah | : SMP Swasta Bunda Mulia |
| NPSN | : 10202558 |
| Alamat Sekolah | : Jalan Kabanjahe No. 50 Kelurahan Saribudolok, Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. |

Dengan ini menyatakan bawah pada tahun pelajaran 2024/2025 pemberlakuan kurikulum tersebut diatas dari tinggat kelas VII (tujuh) sampai dengan tingkat kelas IX (sembilan) dengan jumlah peserta didik sebanyak 730 siswa.

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan, atas perhatian dan berbagai pihak kami sampaikan terima kasih.

Saribudolok, 17 Juli 2024
Kepala Sekolah

Rosmayam Br Ginting, S.Pd.

# Kata Pengantar

Kurikulum Satuan Pendidikan SMP Swasta Bunda Mulia, kami buat sebagaipedoman bagi segenap keluarga besar civitas akademika di SMP Swasta Bunda Mulia, agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah yang tertuang dalam Rencana Kerja Sekolah (RKS) baik yang berupa Rencana Kerja Tahunan (RKT) maupun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), khususnya dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum Operasional SMP Swasta Bunda Mulia Silimakuta ini disusun denganmelibatkan berbagai pihak dan berdasarkan beberapa analisis terkait satuan pendidikan. Beberapa tahapan telah dilalui dalam penyusunannya namun kekurangantidak bisa sepenuhnya dihindari sehingga masukan dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan di waktu yang akan datang.

Tim Penyusun KSP

# Daftar Isi


Lembar Pengesahan ..... i

Surat Pernyataan Pemberlakuan Kurikulum ..... ii

Kata Pengatar ..... iii

Daftar Isi ..... iv

1. Karakteristik Satuan Pendidikan ..... 1
   - A. Peserta Didik ..... 2
   - B. Pendidik dan Tenaga Kependidikan ..... 3
   - C. Letak Geografis, Keadaan Sosial Ekonomi, dan Budaya ..... 4
2. Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan ..... 7
   - A. Visi ..... 7
   - B. Misi ..... 7
   - C. Tujuan ..... 8
3. Pengorganisasian Pembelajaran ..... 9
   - A. Intrakurikuler ..... 9
   - B. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ..... 10
   - C. Kegiatan Ekstrakurikuler ..... 12
   - D. Kegiatan Pendukung ..... 15
4. Perencanaan Pembelajaran ..... 15
   - A. Rencana Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan ..... 15
   - B. Rencana Pembelajaran Lingkup Kelas ..... 22
5. Evaluasi dan Pengembangan Profesional ..... 26
   - A. Evaluasi ..... 26
   - B. Pengembangan Profesional ..... 27

Lampiran 1: Peraturan Akademik ..... 29

Lampiran 2: Kalender Pendidikan ..... 32

Lampiran 3: Perhitungan Minggu & Jam Efektif ..... 34

Lampiran 4: Hari Libur Nasional ..... 35

Lampiran 5: Contoh ATP (alur tujuan pembelajaran) .....

Lampiran 6: Contoh RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran .....

Lampiran 7: Modu Pengembangan P5 .....

# 1 Karakteristik Satuan Pendidikan

Berdasarkan hasil analisis konteks, SMP Swasta Bunda Mulia mempunyai letak strategis, jauh dari kebisingan sehingga mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang tenang, aman dan nyaman. Lokasi sekolah berada di sisi Barat Kelurahan Saribudolok dan berada disekitar pemukiman penduduk dan juga lahan pertanian, tepatnya di Jalan Kabanjahe No. 50 Kelurahan Saribudolok, dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sisi Barat adalah SMA Cr Duynhoven Saribudolok
2. Sisi Selatan adalah perladangan warga dan kebun Kapusin
3. Sisi timur adalah perladangan warga
4. Sisi Utara adalah pemukiman penduduk yang tidak terlalu ramai

Dengan adanya sistem asrama, Peserta didik SMP Swasta Bunda Mulia berasal dari berbagai daerah, baik dalam maupun luar kota.

## A. Peserta Didik

### 1. Rekrutmen Peserta Didik

Pada Tahun Pelajaran 2024/2025, SMP Swasta Bunda Mulia menerima peserta didik baru sejumlah 262 orang yang terbagi menjadi 7 rombongan belajar.

### 2. Kondisi Peserta Didik

Secara umum keadaan peserta didik kelas VII yang sudah dinyatakan diterima di SMP Swasta Bunda Mulia adalah peserta didik yang sehat jasmani dan rohani.

### 3. Jumlah Peserta didik

Jumlah peserta didik di SMP Swasta Bunda Mulia Silimakuta pada tahun ini disajikan pada tabel berikut:

| Kelas | Laki-laki | Perempuan | Total | Jumlah Rombongan Belajar |
|---|---|---|---|---|
| VII | 150 | 112 | 262 | 7 |
| VIII | 128 | 120 | 248 | 6 |
| IX | 127 | 96 | 223 | 6 |
| Total | 405 | 328 | 733 | 19 |

4. Tingkat Kecerdasan

Untuk mengetahui karakteristik peserta didik, SMP Swasta Bunda Mulia telah melakukan Penilaian tahap awal tahun pelajaran. Dari data hasil penilaian, diperoleh data sebagaiberikut:

- 55% memiliki kecerdasan kategori normal atas (dengan skor 110 – 119)
- 45% memiliki kecerdasan kategori normal (dengan skor 90 – 109)

5. Gaya Belajar

Dari data hasil penilaian diagnostik non akademik yang dilakukan oleh tim yangdikoordinir oleh guru-guru Bimbingan dan Konseling (BK) pada awal tahun pelajaran, diperoleh data sebagai berikut:

- 80% memiliki gaya belajar kinestetik
- 10% memiliki gaya belajar visual
- 10% memiliki gaya belajar auditori

B. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Pendidik

a. Jumlah Guru

Jumlah tenaga pendidik di SMP Swasta Bunda Mulia saat ini berjumlah 29 orang, terdiri dari 20 guru tetap yayasan dan 9 orang calon guru tetap.

b. Latar belakang pendidikan

Latar pendidikan S1: 29 Orang

2. Tenaga Kependidikan

a. Jumlah Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga pendidikan di SMP Swasta Bunda Mulia saat ini berjumlah 6 orang, terdiri dari 3 orang tenaga tetap dan 3 orang caton tenaga tetap.

b. Latar Belakang Pendidikan

- S1 : 2 Orang
- D3 : 3 Orang
- SMA : 1 Orang

## C. Letak Geografis, Kondisi Sosial, Ekonomi dan Budaya

SMP Swasta Bunda Mulia berada di lokasi yang strategis karena dekat dengan pusat kota Saribudolok, jauh dari tempat keramaian, aman dari bencana alam, seperti banjir dan tanah longsor, serta mudah diakses oleh peserta didik dengan kendaraan umum. Di samping itu SMP Swasta Bunda Mulia berlokasi di Saribudolok yang memiliki beraneka ragam budaya, suku Simalungun, Toba, Karo, ini menyebabkan tingginya solidaritas sesama manusia. Kondisi ini memungkinkan SMP Swasta Bunda Mulia memajukan budaya daerah ini melalui kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Mata pencaharian di daerah ini umumnya adalah pertanian, beberapa sebagai wiraswasta.

Pembiasaan yang dilakukan di SMP Bunda Mulia sebagai budaya yang terus dikembangkan antara lain, 3 S (senyum, salam, sapa) ibadat harian, kedisiplinan, jumat bersih, english day, dan masih banyak lagi. SMP Swasta Bunda Mulia selalu mengikuti lomba yang diadakan baik oleh pemerintah maupun oleh organisasi masyarakat, Olimpiade, Seni dan olahraga. SMP Swasta Bunda Mulia selalu mendapat juara setiap lomba yang akan diikuti.

Untuk mencapai visi sekolah, SMP Swasta Bunda Mulia mempunyai 3 program unggulan yaitu Beriman, Cerdas, Rendah Hati dan Peludi terhadap lingkungan.

Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah merupakan kegiatan yang sudah membudaya untuk semua warga sekolah. Kegiatan ini dilakukan secara serempak selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan secara mandiri dilakukan sebelum berbaris maupun waktu luang di perpustakaan, di taman baca, maupun di tempat-tempat lainnya yang nyaman.

Kondisi ekonomi masyarakat yang berada di sekitar SMP Swasta Bunda Mulia khususnya keluarga peserta didik SMP Swasta Bunda Mulia sangat beragam. Hal ini mempengaruhi kemajuan perkembangan pendidikan di sekolah. Pekerjaan orang tua peserta didik di SMP Swasta Bunda Mulia sangat heterogen; ada yang sebagai Petani, PNS, TNI, karyawan swasta, wiraswasta, pedagang, wirausaha, dan buruh. Rata- rata kondisi ekonomi orang tua siswa ada di posisi kelas menengah ke atas. Hal ini mendorong perubahan ekonomi, budaya, seiring dengan globalisasi dan perkembangan teknologi. Latar belakang pendidikan dan kehidupan sosial ekonomi orang tua siswa, sangat membantu terlaksananya program sekolah khususnya di SMP Swasta Bunda Mulia dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.

Secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Agama

Mayoritas peserta didik di SMP Swasta Bunda Mulia beragama Kristen Protestan yaitu sebanyak 467 siswa (64.06%) dan 35.12 % atau 256 siswa beragama Katolik dan 0.83 % atau 6 orang beragama islam. Berdasarkan hasil pemantauan sekolah, bahwa semua peserta didik sangat taat beribadah sesuai dengan agamanya masing-masing.

2. Pendidikan Orang Tua

Semua orang tua peserta didik memiliki latar belakang pendidikan meskipun dengan jenjang yang berbeda-beda. Sebagian besar orang tua peserta didik memiliki ijazah SMA (73%), berijazah Perguruan Tinggi (13%), berijazah SMP (7,5%) dan berijazah SD (4,5%).

3. Pekerjaan Orang Tua Peserta Didik

Sebagian besar orang tua peserta didik SMP Swasta Bunda Mulia bekerja dan memiliki penghasilan meskipun beragam. Berdasarkan hasil analisa data dari

formulir isian pada saat PPDB, diperoleh data bahwa sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai Petani (60%), sebagai ASN/TNI/POLRI (10%), sebagai pedagang (20%), pensiunan, sebagai petani/nelayan/buruh (10%),

4. Strata Sosial

Berdasarkan angket dan formulir pada saat pendaftaran ulang calon peserta didikyang dinyatakan diterima di SMP Swasta Bunda Mulia yaitu tentang penghasilan keluarga, diperoleh data bahwa posisi keluarga ada pada posisi yaitu; Keluarga Sejahtera III Plus (24,9%), Keluarga Sejahtera Tk III (49%), Keluarga SejahteraTk II (10%), Keluarga Sejahtera Tk I (8,6%) dan Keluarga Pra Sejahtera (7,5%).

# 2 Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan

Visi, misi, dan tujuan sekolah merupakan fondasi bagi setiap lembaga pendidikan. Ketiganya saling berkaitan dan menjadi pedoman bagi seluruh warga sekolah dalam menjalankan aktivitas pembelajaran. Berikut adalah Visi, Misi dan Tujuan Sekolah yang telah dirangkum bersama di SMP Swasta Bunda Mulia.

## A. Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan

Visi SMP Swasta Bunda Mulia adalah :

*" Terwujudnya Profil Pelajar Pancasila Yang Cerdas dan Rendah Hati Serta Peduli Lingkungan "*

## B. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi yang merupakan kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini misi yang dirumuskan berdasarkan visi diatas.

1. Menanamkan nilai-nilai kristiani
2. Menumbuhkan kemampuan bernalar kritis dan kreatif
3. Membentuk pribadi yang berkebhinekaan global, gotong royong dan mandiri
4. Membangun sikap taat, sederhana dan tulus
5. Meningkatkan sikap peduli terhadap sesama manusia dan alam ciptaan-Nya

## C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai SMP swasta Bunda Mulia sebagai berikut:

1. Membentuk peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia
2. Mendorong peserta didik untuk mampu mengkreasikan ide yang dituangkan dalam tulisan atau Tindakan yang berakan pada budaya lokal
3. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang memacu peserta didik bernalar kritis, kreatif dan inovatid dalam mengembangkan ide dan gagasan
4. Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah menunjang peserta didik dalam mengkreasikan ide/gagasan yang berakar pada nilai budaya local
5. Menciptakan peserta didik yang mampu bernalar kritis dalam pelaksanaan kegiatan berbasis projek yang mengedepankan jiwa gotong royong

# 3 Pengorganisasian dan Rencana Pembelajaran

Kurikulum di SMP Swasta Bunda Mulia pada tahun ajaran 2024/2025 menggunakan strukturkurikulum Merdeka, berdasarkan Kepmendikbudristek No. 56/KR/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran kelas VII, VIII dan IX yang diselenggarakan SMP Swasta Bunda Mulia mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) Fase D. Semua kegiatan pembelajaran, baik pembelajaran intrakurikuler maupun pembelajaran berbasis projek, saling menguatkan untuk mewujudkan karakter profil pelajar Pancasila.

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler di SMP Swasta Bunda Mulia menggunakan pendekatan mata pelajaran. Pembagian tanggung jawab mengampu mata pelajaran diberikan kepada guru sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Mata pelajaranyang diajarkan di SMP Swasta Bunda Mulia terdiri dari sepuluh mata pelajaran dan satu mata pelajaran muatan lokal. Sedangkan pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan pendekatan blok harian. Pengorganisasian danperencanaan projek ditentukan oleh tim fasilitator projek dengan alokasi waktu 25% dari total jam pelajaran selama satu tahun.

## A. Intrakurikuler

Setiap mata pelajaran diberi kebebasan dalam memilih metoda dan strategi pembelajaran yang ditujukan untuk mencapai kompetensi pada Capaian Pembelajaran. Jumlah jam pelajaran tatap muka per minggu untuk SMP Swasta Bunda Mulia adalah 40 jam pelajaran untuk semua kelas. Pengaturan alokasi waktuuntuk setiap mata pelajaran pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun pelajaran dilakukan dengan jumlah beban belajar yang tetap. Struktur Kurikulum SMP Swasta Bunda Mulia menggunakan

jumlah minggu efektif 36minggu per tahun yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel: Muatan/Struktur Kurikulum SMP Swasta Bunda Mulia
Tahun Pelajaran 2024/2025

| No | Mata Pelajaran | Alokasi Intrakurikuler PerTahun (Minggu) | Projek Profil Pelajar Pancasila (Kokurikuler) Pertahun | Total Per Tahun |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti | 72 (2) | 36 | 108 |
| 2 | Pendidikan Pancasila | 72 (2) | 36 | 108 |
| 3 | Bahasa Indonesia | 180 (5) | 36 | 216 |
| 4 | Matematika | 144 (4) | 36 | 180 |
| 5 | IPA | 144 (4) | 36 | 180 |
| 6 | IPS | 108 (3) | 36 | 144 |
| 7 | Bahasa Inggris | 108 (3) | 36 | 144 |
| 8 | PJOK | 72 (2) | 36 | 108 |
| 9 | Informatika | 72 (2) | 36 | 108 |
| 10 | Seni Budaya | 72 (2) | 36 | 108 |
| 11 | Bimbingan konseling | 36 (1)* | - | 36* |
| Jumlah | | 1080 (30) | 360 | 1440 |

## B. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar Pancasila. Dalam rangka penguatan profil pelajar Pancasila terhadap peserta didik, SMP Swasta Bunda Mulia Silimakuta pada Tahun Ajaran 2024/2025 berfokus enam dimensi, yakni:

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia;
- Berkebinekaan Global

- Bergotong Royong
- Mandiri
- Bernalar kritis; dan
- Kreatif.

Koordinator projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah wali kelas VII. Kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Swsata Bunda Mulia masing-masing mengambil 3 thema dalam satu tahun, yang dijabarkan pada tabel berikut:

| Kelas | Tema dan Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila | Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila (Dimensi/Elemen/subelemen) | Alokasi Waktu Pertahun |
|---|---|---|---|
| VII | Projek I<br>Tema:<br>Topik :<br>Kegiatan: | Dimensi:<br>Elemen:<br>Subelemen: | …..JP<br>Minggu … s/d Minggu 12 |
| | Projek II<br>Tema:<br>Topik :<br>Kegiatan: | Dimensi:<br>Elemen:<br>Subelemen: | …..JP<br>Minggu … s/d Minggu 12 |
| | Projek III<br>Tema:<br>Topik :<br>Kegiatan: | Dimensi:<br>Elemen:<br>Subelemen: | …..JP<br>Minggu … s/d Minggu 12 |

## C. Kegiatan Ekstrakurikuler

### 1. Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib

Berdasarkan kurikulum merdeka, kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua peserta didik adalah **pendidikan kepramukaan.** Adapun pelaksanaannya berupa kegiatan blok dan Aktualisasi. Kegiatan blok dilaksanakan diawal tahun pelajaran dengan semua peserta didik. Kegiatan blok ini dilaksanakan berdampingan dengan kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah).

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan pada hari Rabu, setelah berakhirnya kegiatan intrakurikuler selama 120 menit. Kegiatan ini diikuti oleh semua peserta didik kelas VII, VIII dan IX. Penilaian dalam kegiatan aktualisasi berupa penilaian jurnal.

### 2. Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan

Untuk Untuk memfasilitasi bakat dan minat peserta didik sekolah menyediakan berbagaijenis kegiatan ekstrakurikuler dengan pembina dan tenaga ahli dari dalam sekolah. Setiap peserta didik memilih salah satu bidang yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Pilihan ekstrakurikuler ini harus benar-benar dapat menumbuhkan bakat yang ada pada peserta didik. Dalam pemilihan cabang ekstrakurikuler, guru BK, dan wali kelas serta orang tua sangat diperlukan untuk memberi arahan sehingga peserta didik tidak salah memilih cabang ekstrakurikuler. Tabel berikut ini menunjukkan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP Swasta Bunda Mulia.

Tabel: Jenis Pramuka TP. 2024/2025

| jenis Ekstrakurikuler | Keterangan |
|---|---|
| 1. Pramuka<br>2. Sepak Bola<br>3. Seni Tari Modren<br>4. Seni Tari Tradisional<br>5. Paskibra<br>6. Seni Musik<br>7. Vokal Suara<br>8. English Club<br>9. Band | Waktu Pelaksanaan:<br>Difokuskan pada hari Rabu setelah selesai jam pembelajaran<br><br>Tempat pelaksanaan:<br>Untuk olahraga di lapangan sekolah, Seni didalam ruangan |

Tabel berikut ini menunjukkan jenis kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan karakter yang dapat dibangun melalui kegiatan tersebut.

Tabel: Pengorganisasian Karakter dari Ekstrakurikuler

| Jenis Ekstrakurikuler | Karakter | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. Pramuka | - Disiplin<br>- Kerjasama<br>- Rasa Kebangsaan<br>- Toleransi<br>- Peduli Sosial dan Lingkungan<br>- Kerja Keras | - Latihan terprogram |
| 2. Olaharaga | - Sportifitas<br>- Menghargai prestasi<br>- Kerja Keras<br>- Cinta Damai<br>- Disiplin<br>- Jujur | - Melalui latihan rutin dan perlombaan olahraga |
| 3. Seni | - Disiplin<br>- Jujur<br>- Peduli Budaya<br>- Peduli Sosial<br>- Cinta Tanah Air<br>- Semangat | - Latihan Rutin<br>- Mengikuti Vokal Grup dan Musik<br>- Pegelaran Seni |

### 3. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Mekanisme kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Swasta Bunda Mulia Silimakuta adalah sebagai berikut:

#### a. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pembelajaran, dibina oleh guru-guru dilatih oleh pelatih yang berkompeten di bidangnya. Penentuan guru sebagai pembina dan pelatih dikukuhkan melalui surat keputusan Kepala Sekolah.

#### b. Alokasi waktu

Pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari Rabu, atau setelah jam pelajaran intrakurikuler berakhir.

#### c. Penilaian

Untuk melihat kemajuan hasil kegiatan ekstrakurikuler peserta didik maka kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan penilaian. Hasil penilaian tersebut dilaporkan secara berkala kepada sekolah dan orangtua dalam bentuk kualitatif.

| Kategori | Keterangan |
|---|---|
| A | Sangat Baik |
| B | Baik |
| C | Cukup |
| D | Kurang |

## D. Kegiatan Pedukung

Untuk menguatkan karakter dan profil pelajar Pancasila diadakan pembiasaan berupa kegiatan keagamaa, olahraga dan kegiatan cinta lingkungan.

- Misa bulanan
- Ibadat harian
- Porseni
- Kreasi setiap hari sabtu
- Kegiatan hari besar nasional
- Clasmeeting
- Pentas Seni
- English Day
- Senam Kebugaran
- Jumat Bersih
- Pembinaan Bimbingan Konseling
- Pembukaan dan Penutupan Bulan Maria/Rosario
- Hari Pangan
- Bulan Kitab Suci Nasional

# 4 Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran meliputi ruang lingkup yaitu rencana pembelajaran lingkup satuan pendidikan dan rencana pembelajaran lingkup kelas. Secara lebih rinci diuraikan sebagai berikut:

## A. Rencana Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan

Dalam ruang lingkup pendidikan, perumusan dan penyusunan alur tujuan pembelajaran berfungsi mengarahkan satuan pendidikan dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten dan terukur.

Berikut contoh alur tujuan pembelajaran dalam lingkup satuan pendidikan

# Alur Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Fase D

| Elemen | Capaian Pembelajaran | Tujuan Pembelajaran | Alur Tujuan Pembelajaran |
|---|---|---|---|
| Pemahaman Ilmu Pengetahuan Alam | Pada akhir fase D, peserta didik mampu melakukan klasifikasi makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati, mengidentifikasi sifat dan karakteristik zat, membedakan perubahan fisik dan kimia serta memisahkan campuran sederhana.<br>Peserta didik dapat mendeskripsikan atom dan senyawa sebagai unit terkecil penyusun materi serta sel sebagai unit terkecil penyusun makhluk hidup, mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan serta melakukan analisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tertentu (sistem pencernaan, sistem peredaran darah, sistem pernafasan dan sistem reproduksi). Peserta didik mengidentifikasi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya, serta dapat merancang upaya-upaya mencegah dan mengatasi pencemaran dan perubahan iklim. Peserta didik mengidentifikasi pewarisan sifat dan penerapan bioteknologi dalam kehidupan sehari-hari.<br>Peserta mampu melakukan pengukuran terhadap aspek fisis yang mereka temui dan memanfaatkan ragam gerak dan gaya (force), memahami hubungan konsep usaha dan energi, mengukur besaran suhu yang diakibatkan oleh energi kalor yang diberikan, sekaligus dapat membedakan isolator dan konduktor kalor | • Memahami hakikat ilmu sains dengan menyaksikan video dan mengidentifikasi cabang ilmu sains<br>• Mendeskripsikan laboratorium IPA dengan membandingkannya dengan ruang lainnya dan dapat merancang percobaan secara mandiri dengan panduan metode ilmiah dalam IPA<br>• Menyajikan data hasil pengukuran beberapa besaran pokok dan besaran turunan dengan alat ukur mistar, jangka sorong, mikrometer, neraca dan gelas ukur terhadap benda-benda di sekitar dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan baku dan dapat mencatat dan menyajikan data dengan mengidentifikasi hasil percobaan kemudian menyimpulkannya<br>• Mendeskripsikan perbedaan keadaan partikel dalam zat padat, cair, dan gas kemudian menyimpulkan perbedaannya dengan mengamati gambar partikel pembentuk zat, membuat model partikel zat padat, zat cair, dan zat gas dan dapat menjelaskan proses perubahan wujud zat melalui literasi digital dan diskusi kelompok sesuai dengan kreatifitas masing-masing.<br>• Menjelaskan proses perubahan wujud zat melalui literasi digital dan diskusi kelompok<br>• Menginvestigasi berbagai bahan yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, mengidentifikasi sifat-sifat bahan tersebut (sifat fisika dan kimianya, serta perubahannya), beserta pemanfaatannya, dan disajikan dalam berbagai bentuk seperti infografis/video/power point dan dapat mengidentifikasi perubahan zat sebagai perubahan fisika atau kimia melalui percobaan, literasi digital, atau explore youtube.<br>• Menentukan massa jenis suatu benda dengan melakukan percobaan dan perhitungan | 7.1 Memahami hakikat ilmu sains dengan menyaksikan video dan mengidentifikasi cabang ilmu sains<br>7.2 Mendeskripsikan laboratorium IPA dengan membandingkannya dengan ruang lainnya dan dapat merancang percobaan secara mandiri dengan panduan metode ilmiah dalam IPA<br>7.3 Menyajikan data hasil pengukuran beberapa besaran pokok dan besaran turunan dengan alat ukur mistar, jangka sorong, mikrometer, neraca dan gelas ukur terhadap benda-benda di sekitar dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan baku dan dapat mencatat dan menyajikan data dengan mengidentifikasi hasil percobaan kemudian menyimpulkannya<br>7.4 Mendeskripsikan perbedaan keadaan partikel dalam zat padat, cair, dan gas kemudian menyimpulkan perbedaannya dengan mengamati gambar partikel pembentuk zat, membuat model partikel zat padat, zat cair, dan zat gas dan dapat menjelaskan proses perubahan wujud zat melalui literasi digital dan diskusi kelompok sesuai dengan kreatifitas masing-masing.<br>7.5 Menginvestigasi berbagai bahan yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, mengidentifikasi sifat-sifat bahan tersebut (sifat fisika dan kimianya, serta perubahannya), beserta pemanfaatannya, dan disajikan dalam berbagai bentuk seperti infografis/video/power point dan dapat mengidentifikasi perubahan zat sebagai perubahan fisika atau kimia melalui percobaan, literasi digital, atau explore youtube.<br>7.6 Merancang percobaan untuk menyelidiki pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda serta perpindahan kalor dengan menelaah pemaparan konsep suhu dan kalor dan dapat menjelaskan terjadinya pemuaian dengan mendiskusikan suatu peristiwa secara berkelompok serta dapat menjelaskan keuntungan dan kerugian pemuaian dalam kehidupan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari |

| Iemen | Capaian Pembelajaran | Tujuan Pembelajaran | Alur Tujuan Pembelajaran |
|---|---|---|---|
| | Peserta didik memahami gerak, gaya dan tekanan, termasuk pesawat sederhana. Peserta didik memahami getaran dan gelombang, pemantulan dan pembiasan cahaya termasuk alat- alat optik sederhana yang sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari<br>Peserta didik dapat membuat rangkaian listrik sederhana, memahami gejala kemagnetan dan kelistrikan untuk menyelesaikan tantangan atau masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.<br>Peserta didik mengelaborasikan pemahamannya tentang posisi relatif bumi-bulan-matahari dalam sistem tata surya dan memahami struktur lapisan bumi untuk menjelaskan fenomena alam yang terjadi dalam rangka mitigasi bencana.<br>Peserta didik mengenal pH sebagai ukuran sifat keasaman suatu zat serta menggunakannya untuk mengelompokkan materi (asam-basa berdasarkan pH nya). Dengan pemahaman ini peserta didik mengenali sifat fisika dan kimia tanah serta hubungannya dengan organisme serta pelestarian lingkungan.<br>Peserta didik memiliki keteguhan dalam mengambil keputusan yang benar untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan. | • Mendeskripsikan pengaruh perbedaan kerapatan zat pada peristiwa mengapung dan tenggelam dengan menelaah suatu peristiwa.<br>• Merancang percobaan untuk menyelidiki pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda serta perpindahan kalor dengan menelaah pemaparan konsep suhu dan kalor dan dapat menjelaskan terjadinya pemuaian dengan mendiskusikan suatu peristiwa secara berkelompok serta dapat menjelaskan keuntungan dan kerugian pemuaian dalam kehidupan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari<br>• Menjelaskan gerak pada benda dengan menganalisis suatu peristiwa bersama dalam diskusi kelas dan dapat menjelaskan perbedaan pengertian posisi, jarak, dan perpindahan dengan demonstrasi kemudian menyampaikannya kembali kepada teman serta dapat melakukan praktikum gerak untuk menentukan kelajuan/kecepatan benda/seseorang dalam aktivitas berkelompok<br>• Menjelaskan bentuk-bentuk gaya dan menyelidiki pengaruh gaya terhadap gerak yang terjadi di sekitar dan dapat menganalisis resultan gaya yang bermacam-macam dengan demonstrasi dan diskusi serta dapat menguraikan peristiwa-peristiwa sehari-hari yang berkaitan dengan Hukum Newton dengan membuat poster secara manual atau digital.<br>• Mengidentifikasi karakteristik makhluk hidup dengan melakukan observasi terhadap fenomena yang dilakukan oleh makhluk hidup di sekitar dan mempresentasikan data dalam bentuk tabel, dapat menggunakan kunci dikotomi untuk mengklasifikasikan makhluk hidup yang ditentukan oleh guru serta dapat menguraikan karakteristik setiap kingdom makhluk hidup dengan mengidentifikasi video, dapat membuat kunci determinasi untuk mengklasifikasikan makhluk hidup sekitar sesuai dengan kreatifitasnya. | 7.7 Menjelaskan gerak pada benda dengan menganalisis suatu peristiwa bersama dalam diskusi kelas dan dapat menjelaskan perbedaan pengertian posisi, jarak, dan perpindahan dengan demonstrasi kemudian menyampaikannya kembali kepada teman serta dapat melakukan praktikum gerak untuk menentukan kelajuan/kecepatan benda/seseorang dalam aktivitas berkelompok.<br>7.8 Mengidentifikasi karakteristik makhluk hidup dengan melakukan observasi terhadap fenomena yang dilakukan oleh makhluk hidup di sekitar dan mempresentasikan data dalam bentuk tabel, dapat menggunakan kunci dikotomi untuk mengklasifikasikan makhluk hidup yang ditentukan oleh guru serta dapat menguraikan karakteristik setiap kingdom makhluk hidup dengan mengidentifikasi video, dapat membuat kunci determinasi untuk mengklasifikasikan makhluk hidup sekitar sesuai dengan kreatifitasnya.<br>7.9 Menjelaskan komponen penyusun suatu ekosistem dengan mengidentifikasi gambar yang diberikan dapat mengilustrasikan interaksi komponen penyusun ekosistem di lingkungan sekitar dalam bentuk diagram sesuai kreatifitas masing-masing.<br>7.10 Mengidentifikasi keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia dengan mencari informasi di internet, dapat menguraikan pengaruh manusia terhadap ekosistem sesuai pendapat masing-masing setelah membaca dapat memahami pentingnya konservasi lingkungan dengan menuliskan sebuah laporan |

| Elemen | Capaian Pembelajaran | Tujuan Pembelajaran | Alur Tujuan Pembelajaran |
|---|---|---|---|
| | | • Menjelaskan komponen penyusun suatu ekosistem dengan mengidentifikasi gambar yang diberikan dapat mengilustrasikan interaksi komponen penyusun ekosistem di lingkungan sekitar dalam bentuk diagram sesuai kreatifitas masing-masing.<br>• Mengidentifikasi keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia dengan mencari informasi di internet, dapat menguraikan pengaruh manusia terhadap ekosistem sesuai pendapat masing-masing setelah membaca dapat memahami pentingnya konservasi lingkungan dengan menuliskan sebuah laporan.<br>• Membandingkan planet-planet yang berada dalam sistem tata surya berdasarkan ciri planet, satelit dan kekhasan setiap planet, dapat mendeskripsikan benda-benda langit dengan membedakannya dengan benda langit lainnya secara berkelompok serta dapat membuat poster mengenai akibat dari pergerakan Bumi dan benda langit lainnya bagi kehidupan di bumi, berdasarkan hasil pengamatan atau penelusuran dari berbagai sumber informasi serta dapat menjelaskan peranan matahari dalam kehidupan dengan membuat video yang menarik | 7.11 Membandingkan planet-planet yang berada dalam sistem tata surya berdasarkan ciri planet, satelit dan kekhasan setiap planet, dapat mendeskripsikan benda-benda langit dengan membedakannya dengan benda langit lainnya secara berkelompok serta dapat membuat poster mengenai akibat dari pergerakan Bumi dan benda langit lainnya bagi kehidupan di bumi, berdasarkan hasil pengamatan atau penelusuran dari berbagai sumber informasi serta dapat menjelaskan peranan matahari dalam kehidupan dengan membuat video yang menarik<br>8.1 Menentukan massa jenis suatu benda dengan melakukan percobaan dan perhitungan<br>8.2 Mendeskripsikan pengaruh perbedaan kerapatan zat pada peristiwa mengapung dan tenggelam dengan menelaah suatu peristiwa.<br>8.3 Mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme berdasarkan hasil studi pustaka terhadap teori tentang sistem organisasi kehidupan.<br>8.4 Membandingkan dan membuat model struktur dan perbedaan antara sel hewan dan tumbuhan dari berbagai bahan yang ada pada lingkungan<br>8.5 Memerinci sistem pencernaan manusia dan hubungannya terhadap gangguan pencernaan manusia serta menyusun sebuah rencana makan sehat untuk menghindari gangguan pencernaan tersebut.<br>8.6 Menguraikan sistem peredaran darah manusia dan hubungannya terhadap gangguan peredaran darah manusia serta menyajikan penyelesaian studi kasus tentang hubungan aktivitas sehari-hari dengan frekuensi denyut jantung, laju aliran darah, dan kesehatan jantung serta pembuluh darah.<br>8.7 Mendeteksi gangguan pada sistem pernapasan manusia dengan melakukan studi pustaka mengenai sistem pernapasan pada manusia serta mempresentasikan kebiasaan sehari-hari yang berpotensi menyebabkan gangguan pernapasan. |

| Elemen | Capaian Pembelajaran | Tujuan Pembelajaran | Alur Tujuan Pembelajaran |
|---|---|---|---|
| Keterampilan proses | 1. Mengamati<br>Menggunakan berbagai alat bantu dalam melakukan pengukuran dan pengamatan. Memperhatikan detail yang relevan dari objek yang diamati.<br>2. Mempertanyakan dan memprediksi<br>Secara mandiri, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.<br>3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan<br>Peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional berdasarkan referensi yang benar untuk menjawab pertanyaan. Dalam penyelidikan, peserta didik menggunakan berbagai jenis variabel untuk membuktikan prediksi.<br>4. Memproses, menganalisis data dan informasi<br>Menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, dan model serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Mengumpulkan data dari penyelidikan yang dilakukannya, menggunakan data sekunder, serta menggunakan pemahaman sains untuk mengidentifikasi hubungan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti ilmiah.<br>5. Mengevaluasi dan refleksi<br>Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan dan efeknya pada data. Menunjukkan permasalahan pada metodologi.<br>6. Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa serta konvensi sains yang sesuai konteks penyelidikan. Menunjukkan pola berpikir sistematis sesuai format yang ditentukan. | • Mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme berdasarkan hasil studi pustaka terhadap teori tentang sistem organisasi kehidupan.<br>• Membandingkan dan membuat model struktur dan perbedaan antara sel hewan dan tumbuhan dari berbagai bahan yang ada pada lingkungan<br>• Memerinci sistem pencernaan manusia dan hubungannya terhadap gangguan pencernaan manusia serta menyusun sebuah rencana makan sehat untuk menghindari gangguan pencernaan tersebut.<br>• Menguraikan sistem peredaran darah manusia dan hubungannya terhadap gangguan peredaran darah manusia serta menyajikan penyelesaian studi kasus tentang hubungan aktivitas sehari-hari dengan frekuensi denyut jantung, laju aliran darah, dan kesehatan jantung serta pembuluh darah.<br>• Mendeteksi gangguan pada sistem pernapasan manusia dengan melakukan studi pustaka mengenai sistem pernapasan pada manusia serta mempresentasikan kebiasaan sehari-hari yang berpotensi menyebabkan gangguan pernapasan.<br>• Mengaitkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguannya dan membuat suatu karya tulis tentang salah satu Penyakit Menular Seksual dan cara untuk menghindarkan diri dari hal tersebut dari sudut pandang religiusitas.<br>• Menyelidiki bagaimana tubuh manusia merespon terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di sekitarnya, misalnya perubahan suhu, kandungan air dan gerak refleks.<br>• Menginvestigasi perubahan bentuk energi yang terjadi dalam berbagai aktivitas, misalnya fotosintesis dan perubahan energi potensial menjadi kinetik. | 8.8 Mengaitkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguannya dan membuat suatu karya tulis tentang salah satu Penyakit Menular Seksual dan cara untuk menghindarkan diri dari hal tersebut dari sudut pandang religiusitas.<br>8.9 Menyelidiki bagaimana tubuh manusia merespon terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di sekitarnya, misalnya perubahan suhu, kandungan air dan gerak refleks.<br>8.10 Menginvestigasi perubahan bentuk energi yang terjadi dalam berbagai aktivitas, misalnya fotosintesis dan perubahan energi potensial menjadi kinetik.<br>8.11 Menginvestigasi faktor yang memengaruhi besarnya usaha yang diamati dari berbagai kegiatan dalam keseharian.<br>8.12 Menginvestigasi prinsip tekanan zat cair pada kedalaman tertentu, penerapan hukum pascal, gaya apung, dan kapilaritas pada fenomena yang terjadi di sekitar, seperti dalam batang tumbuhan atau pembuluh darah.<br>8.13 Membuat contoh pesawat sederhana masing-masing 1 buah untuk setiap jenisnya (pengungkit, katrol, roda berporos, dan bidang miring) dengan menjelaskan bagian-bagiannya dan manfaat dalam mempermudah pekerjaan.<br>8.14 Menginvestigasi hubungan antara getaran, gelombang dan bunyi melalui percobaan sederhana dengan melakukan penelusuran informasi tentang sistem radar dan menuangkannya ke dalam bentuk poster.<br>8.15 Membuat video/lagu mengenai benda yang memanfaatkan cara kerja optik, menjelaskan prinsip kerja alat optk dalam membentuk bayangan serta merefleksikan kekaguman terhadap Sang Pencipta melalui cara kerja optik pada manusia. |

| Elemen | Capaian Pembelajaran | Tujuan Pembelajaran | Alur Tujuan Pembelajaran |
|---|---|---|---|
| | | • Menginvestigasi faktor yang memengaruhi besarnya usaha yang diamati dari berbagai kegiatan dalam keseharian.<br>• Menginvestigasi prinsip tekanan zat cair pada kedalaman tertentu, penerapan hukum pascal, gaya apung, dan kapilaritas pada fenomena yang terjadi di sekitar, seperti dalam batang tumbuhan atau pembuluh darah.<br>• Membuat contoh pesawat sederhana masing-masing 1 buah untuk setiap jenisnya (pengungkit, katrol, roda berporos, dan bidang miring) dengan menjelaskan bagian-bagiannya dan manfaat dalam mempermudah pekerjaan.<br>• Menginvestigasi hubungan antara getaran, gelombang dan bunyi melalui percobaan sederhana dengan melakukan penelusuran informasi tentang sistem radar dan menuangkannya ke dalam bentuk poster.<br>• Membuat video/lagu mengenai benda yang memanfaatkan cara kerja optik, menjelaskan prinsip kerja alat optk dalam membentuk bayangan serta merefleksikan kekaguman terhadap Sang Pencipta melalui cara kerja optik pada manusia.<br>• Mengidentifikasi pembentukan bayangan oleh cermin dan lensa dari studi literatur. | 8.16 Mengidentifikasi pembentukan bayangan oleh cermin dan lensa dari studi literatur.<br>8.17 Mengumpulkan data masyarakat yang menderita cacat mata dan menganalisis gaya hidup penderita cacat mata tersebut serta kemampuan mata maksimal untuk melihat benda terdekat/terjauh dengan jelas dan memberi saran perubahan gaya hidup untuk mencegah cacat mata tersebut.<br>8.18 Mengidentifikasi atom, unsur, atau senyawa yang dapat terbentuk dari unsur tersebut dengan membuat poster yang mencantumkan informasi tentang zat penyusunnya, sifat-sifat, dan kegunaannya<br>9.1 Melakukan pengamatan terhadap fenomena-fenomena alam yang ditimbulkan oleh gejala listrik statis.<br>9.2 Mengidentifikasi besaran-besara yang berkaitan dengan listrik dengan diskusi bersama<br>9.3 Memahami masalah kemagnetan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan diskusi dan literasi<br>9.4 Membuat suatu desain rangkaian susunan alat listrik yang efisien pada sebuah maket dari rumah berdasarkan kebutuhan keluarga tersebut.<br>9.5 Menelaah pemanfaatan prinsip elektromagnetik dan induksi elektromagnetik melalui pembuatan alat listrik sederhana dengan menggunakan konsep tersebut.<br>9.6 Mengidentifikasi asam dan basa dengan melakukan percobaan serta mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari<br>9.7 Memprediksi sifat keturunan dan ratio hasil persilangan baik monohibrida maupun dihibrida dari induk yang sudah diketahui sifat-sifatnya.<br>9.8 Mencari artikel tentang satu produk bioteknologi modern kemudian menganalisis kebaikan dan kekurangan produk bioteknologi tersebut dan membuat salah satu produk pangan bioteknologi konvensional. |

| Elemen | Capaian Pembelajaran | Tujuan Pembelajaran | Alur Tujuan Pembelajaran |
|---|---|---|---|
| | | • Mengumpulkan data masyarakat yang menderita cacat mata dan menganalisis gaya hidup penderita cacat mata tersebut serta kemampuan mata maksimal untuk melihat benda terdekat/ terjauh dengan jelas dan memberi saran perubahan gaya hidup untuk mencegah cacat mata tersebut.<br>• Melakukan pengamatan terhadap fenomena-fenomena alam yang ditimbulkan oleh gejala listrik statis.<br>• Mengidentifikasi besaran-besara yang berkaitan dengan listrik dengan diskusi bersama<br>• Memahami masalah kemagnetan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan diskusi dan literasi<br>• Membuat suatu desain rangkaian susunan alat listrik yang efisien pada sebuah maket dari rumah berdasarkan kebutuhan keluarga tersebut.<br>• Menelaah pemanfaatan prinsip elektromagnetik dan induksi elektromagnetik melalui pembuatan alat listrik sederhana dengan menggunakan konsep tersebut.<br>• Mengidentifikasi asam dan basa dengan melakukan percobaan serta mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari<br>• Mengidentifikasi atom, unsur, atau senyawa yang dapat terbentuk dari unsur tersebut dengan membuat poster yang mencantumkan informasi tentang zat penyusunnya, sifat-sifat, dan kegunaannya.<br>• Memprediksi sifat keturunan dan ratio hasil persilangan baik monohibrida maupun dihibrida dari induk yang sudah diketahui sifat-sifatnya.<br>• Mencari artikel tentang satu produk bioteknologi modern kemudian menganalisis kebaikan dan kekurangan produk bioteknologi tersebut dan membuat salah satu produk pangan bioteknologi konvensional. | |

## B. Rencana Pembelajaran Lingkup Kelas

Dalam ruang lingkup kelas, setiap guru mata pelajaran menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai pedoman melaksanakan pembelajaran di kelas sehingga dapat membantu pendidik dalam mengelola waktu dan mengelola kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP/Modul) di SMP Swasta Bunda Mulia disusun sesuai dengan aturan terbaru yang sudah ditetapkan oleh Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Ada tiga unsur utama yang termuat dalam RPP/Modul, yaitu:

1) Tujuan Pembelajaran
2) Langkah-Langkah Pembelajaran
3) Penilaian/Asesmen

Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan tujuan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Langkah kegiatan pembelajaran menggambarkan keseluruhan aktivitas yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran pun diintegrasikan untuk karakter *core values* dari Yayasan dan untuk meningkatkan penguatan profil pelajar pancasila. Penilaian merupakan proses mengukur ketercapaian selama proses pembelajaran, yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Berikut adalah contoh RPP/Modul mata pelajaran IPA Fase D untuk kelas VII dengam alokasi waktu 5 jam pembelajaran

# Perencanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SMP Swasta Bunda Mulia Silimakuta
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu
Kelas : VII (tujuh)
Alokasi Waktu : 5 JP
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Fase : D

1. Capaian Pembelajaran
   Peserta didik mampu melakukan klasifikasi mahluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati, mengidentifikasi sifat dan karakteristik zat, membedakan perubahan fisik dan kimia serta memisahkan campuran sederhana.

2. Tujuan pembelajaran
   a. Peserta didik dapat menyajikan data hasil pengukuran beberapa besaran pokok dan besaran turunan dengan alat ukur mistar, jangka sorong, mikrometer, neraca dan gelas ukur terhadap benda-benda disekitar dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan baku.
   b. Peserta didik dapat mencatat dan menyajikan data dengan mengidentifikasi hasil percobaan kemudian menyimpulkannya.
3. Metode Pembelajaran
   Praktikum di Laboratorium IPA

4. Media/Sumber Belajar
   Buku Pegangan Siswa, Modul, LKPD dan alat dan bahan

5. Kegiatan pembelajaran
   a. Pendahuluan

- Salam, doa, presensi, review materi yang lalu mengenai macam-macam besaram, cara kerja neraca, dan satuan serta penyampaian tujuan pembelajaran.
- Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok dan duduk sesuai kelompoknya yang sudah dibentuk sebelumnya
- Peserta didik mempersiapkan alat ukur yang tersedia di Laboratorium IPA dan yang tersedia dirumah, sesuai dengan LKPD yang telah dibagikan

b. Inti

- Siswa mengukur panjang buku dengan menggunakan beberapa alat ukur dan mencatat hasil pengukuran
- Peserta didik secara berkelompok membaca lembar kerja peserta didik pengukuran yang telah dibagikan
- Peserta didik secara berkelompok melakukan pengukuran

LKS 1. Pengukuran Besaran Massa dan Panjang
Tujuan: Menjelaskan cara kerja alat ukur massa
Alat dan Bahan: Necara O' Hauss, timbangan badang, mistar dan meteran rol

Langkah kerja

1. Sediakan neraca, timbangan, mistar dan meteran rol
2. Ukurlah panjang 1 buku atau lebih yang kamu miliki menggunakan mistar dan meteran rol
3. Timbanglah beberapa benda, misalnya beberapa buku pada neraca dan timbangan badan
4. Masukkan hasilnya pada tabel pengamatan berikut ini.

*Table 1 Tabel Hasil Penimbangan Massa Buku*

| Banyak Buku | Hasil Pengukuran Alat Ukur | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Neraca Ohauss | Timbangan Badan | Mistar | Meteran Rol |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Pertanyaan:

1. Dengan mengukur buku yang berlainan, berapa panjang yang ditunjukkan oleh mistar dan meteran rol?
2. Dengan menimbang 1 buku dan lebih, berapa massa yang ditunjukkan oleh neraca dan timbangan badan?
3. Berapa buku maksimal yang dapat ditampung oleh necara dan timbangan badan
4. Mana yang lebih akurat, neraca ohaus atau timbangan badan?
5. Apa yang kamu simpulkan?

c. Penutup

- Guru meminta setiap kelompok memberikan laporan hasil percobaan dengan bahasa sendiri
- Setiap kelompok melakukan presentasi laporan, kelompok lain memberikan tanggapan atau sanggahan
- Guru meminta salah satu peserta untuk memberikan kesimpulan dari hasil kegiatan
- Guru memberikan penegasan dan kesimpulan akhir dari kegiatan praktikum pengukuran panjang dan masa

d. Penilaian

Formatif : Presentasi, pretest

Rubrik penilaian

| Skor | Aspek yang dinilai |
|---|---|
| 90 – 100 | Laporan disertai data lengkap, dapat menjelaskan hasil praktikum, dapat menjawab pertanyaan kelompok lain. |
| 80-89 | Laporan disertai data lengkap, dapat menjelaskan hasil praktikum, tidak dapat menjawab pertanyaan kelompok lain. |
| 70-79 | Laporan disertai data lengkap, tidak dapat menjelaskan hasil praktikum, dan tidak dapat menjawab pertanyaan kelompok lain. |

Saribudolok, Juli 2024

Mengetahui,
Kepala SMP Swasta Bunda Mulia

Guru IPA

Rosmayam Br Ginting, S.Pd.
NIP. -

…….
NIP. -

# 5 Evaluasi dan Pengembangan Profesional

## A. Evaluasi

Evaluasi kurikulum satuan pendidikan di SMP Swasta Bunda Mulia, menggunakan sumber informasi dari hasil surpervisi kelas yang sudah dianalisis dan dievaluasi, serta hasil tinjauan keterlaksanaan kurikulum satuan pendidikan. Berikut poin evaluasi kurikulum operasional satuan pendidikan.

| No | Substansi yang dievaluasi | Cara Mengevaluasi | Sumber data bahan evaluasi |
|---|---|---|---|
| 1 | Hasil belajar peserta didik | • Pendidik melakikan refleksi diakhir proses pembelajaran dengan cara peserta didik menyampaikan tiga hal yang sudah dipelajari, dua hal yang perlu dipahami, dan satu hal yang belum dimengerti<br>• Menganalisis lulusan peserta didik<br>• Melakukan supervisi kelas setiap mata pelajaran | • Portofolio peserta didik (projek, produk, karya)<br>• Hasil asesmen formatif dan sumatif<br>• Hasil analisis rapor pendidikan<br>• Hasil survei lulusan<br>• Hasil supervisi kelas yang sudah dianalisis dan dievaluasi bersama |
| 2 | Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila | • Menggunakan instrumen keterlaksanaan projek profil pelajar pancasila | • Analisis hasil supervisi projek penguatan profil pelajar pancasila |
| 3 | Dokumen kurikulum satuan pendidikan | • Diberikan pendampingan oleh TIM Pusat Kurikulum dari Dinas Pendidikan | • Hasil evaluasi pendampingan oleh tim kurikulum dan pengawas sekolah |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Kabupaten Simalungun<br>• Pendampingan oleh Yayasan bidang Kurikulum | • Hasil evaluasi tim bidang kurikulum yayasan Don Bosco |
| 4 | Pelaksanaan proses pembelajaran | • Dilakukan supervisi oleh kepala sekolah dan pengawas | • Hasil analisis supervisi |
| 5 | Tenaga Pendidik | • Dilakukan supervisi tenaga pendidik oleh kepala sekolah dan pengawas terbaik kelengkapan dokumen perencanaan pembelajaran | • Hasil analisis supervisi tenaga pendidik. |

## B. Pengembangan Profesi

Untuk menjaga kualitas layanan pendidikan, SMP Swasta Bunda Mulia mendukung dan melakukan berbagai upaya peningkatan kapasitas dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan, baik secara internal maupun eksternal berbentuk kegiatan pendampingan dan pengembangan profesi berkelanjutan, sebagai berikut.

| No | Nama Kegiatan | Penyelenggara | Waktu |
|---|---|---|---|
| 1 | MGMP guru mata pelajaran | SMP Swasta Bunda Mulia | Setiap bulan sepanjang tahun |
| 2 | *Coaching* bagi guru | SMP Swasta Bunda Mulia | Kondisional |
| 3 | In House Training | SMP Swasta Bunda Mulia | Kondisional |
| 4 | Sosialisasi Kurikulum | SMP Swasta Bunda Mulia | Februari 2025 |
| 5 | Sosialisasi cara membuat penilaian /asesmen | SMP Swasta Bunda Mulia | Februari 2025 |
| 6 | Penelitian Tindakan Kelas (PKB) | Yayasan Don Bosco | Kondisional apabila ada naik pangkat |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 7 | Pelatihan Pelatihan | SMP Swasta Bunda Mulia | Mei 2025 |
| 8 | Supervisi Kelas | Tim Supervisi | Juni 2024 |
| 9 | Supervisi Administrasi guru | Tim Supervisi | Sepanjang Tahun |
| 10 | Pengembangan guru BK | SMP Swasta Bunda Mulia | Kondisional |
| 11 | Pembuatan buku sumber ilmu ringkas dan mudah | SMP Swasta Bunda Mulia | Juni 2025 |

# Lampiran 1
# Peraturan Akademik

Peraturan akademik di SMP Swasta Bunda Mulia merupakan seperangkat aturan yang mengatur seluruh aspek kegiatan belajar-mengajar, mulai dari kehadiran siswa, penilaian, hingga kelulusan. Peraturan ini sangat penting karena menjadi pedoman bagi siswa, guru, dan orang tua dalam mencapai tujuan pendidikan.

## A. Kenaikan Kelas

Peserta didik kelas VII, VIII dan IX dapat dinyatakan **NAIK KELAS** jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran selama satu tahun pelajaran
    1.1. Peserta didik tekah menyelesaikan pembelajaran selama satu tahun pelajaran, yaitu pada semester ganjil dan semester genap dengan dibuktikan oleh capaian hasil belajar peserta didik pada semester ganjil dan semester genap.
    1.2. Pencapaian hasil belajar peserta didik memenuhi kriteri ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran untuk setiap mata pelajaran
2. Mengikuti Sumatif tengah semester dan Akhir Semester
    2.1. Peserta didik mengikuti sumatif tengah semester ganjil dan genap untuk semua mata pelajaran
    2.2. Peserta didik mengikuti sumatif akhir semester ganjil dan genap untuk semua mata pelajaran

2.3. Pencapaian hasil belajar peserta didik memenuhi kriteri ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran untuk setiap mata pelajaran

3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
   3.1. Memiliki minimal satu kegiatan ekstrakurikuler dengan nilai baik
4. Kehadiran
   4.1. Kehadiran siswa selama satu semester minimal 70% dan ketidakhadiran alpa maximal 10 hari selama satu semester

**Tidak naik kelas** merupakan opsi terakhir. Jika peserta didik tidak memenuhi kriteria diatas, SMP Swasta Bunda Mulia masih memberikan bentuk intervensi untuk membantu peserta didik agar dapat berkembang.

## B. Penentuan Nilai Rapor

Rapor merupakan refleksi dari pencapaian akademik siswa selama satu semester. Nilai ini sangat penting karena menjadi acuan untuk berbagai hal, seperti kenaikan kelas, dan evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran, sehingga guru yang mengajar ditingkat atau semester berikutnya memahami kemampuan siswa dalam materi tertentu. Sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya.

Penentuan nilai rapor melibatkan beberapa faktor, antara lain:

1. Nilai sumatif dari Tujuan pembelajaran, nilai ini diambil pada saat selesai satu materi. Nilai formatif tidak masuk kepenentuan nilai raport tetapi menjadi acuan untuk membuat deskripsi pada nilai.
2. Nilai Ulangan Tengah Semester
3. Nilai Sumatif Akhir Semester

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Rata Rata nilai Sumatif} + \text{Nilai Ulangan tengah semester} + \text{Nilai Akhir Semester}}{3}$$

## C. Kelulusan

Penentuan kelulusan siswa SMP Swasta Bunda Mulia melibatkan beberapa faktor utama yang saling berkaitan. Faktor-faktor ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa yang lulus telah mencapai kompetensi yang diharapkan dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Kriteria kelulusan di SMP Swasta Bunda Mulia meliputi:

1. Laporan kemajuan hasil belajar

   Pencapaian peserta didik pada semua mata pelajaran dan ekstrakurikuler. Mengikuti setiap pembelajaran dan asesmen dibuktikan dengan laporan hasil belajar siswa dari semester I sampai dengan semester VI.

2. Mengikuti Ujian Akhir Sekolah (semester VI)
   Ujian akhir sekolah dilaksanakan setelah semua semester dilalui oleh peserta didik. Ujian akhir semester diambil dari kumpulan soal dari kelas VII-VIII.
3. Fortopolio
   Setiap siswa wajib memiliki fortofolio minimal 5 (lima) yang diambil semala kelas IX (sembilan)

Nilai akhir kelulusan merupakan rata-rata nilai dari semester I sampai dengan semester VI. Peserta didik yang memenuhi kriteria diatas berhak mendapatkan ijazah yang dikeluarkan oleh SMP Swasta Bunda Mulia.

# Lampiran 2
# Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan SMP Swasta Bunda Mulia merupakan sebuah jawdal resmi untuk mengatur seluruh kegiatan pembelajaran. Kalender ini juga disesuaikan dengan kalender yang sama dari Dinas Pendidikan dan juga Yayasan Perguruan Katolik Don Bosco sebagai. Kelender ini menjadi pedoman bagi siswa, guru dan orangtua dalam melaksanakan program sekolah.

**JULI 2024**

| Minggu | | 7 | 14 | 21 | 28 |
|---|---|---|---|---|---|
| Senin | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 |
| Selasa | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 |
| Rabu | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 |
| Kamis | 4 | 11 | 18 | 25 | |
| Jumat | 5 | 12 | 19 | 26 | |
| Sabtu | 6 | 13 | 20 | 27 | |

7 - Tahun Baru Islam
15 - Tahun Ajaran Baru

**AGUSTUS 2024**

| Minggu | | 4 | 11 | 18 | 25 |
|---|---|---|---|---|---|
| Senin | | 5 | 12 | 19 | 26 |
| Selasa | | 6 | 13 | 20 | 27 |
| Rabu | | 7 | 14 | 21 | 28 |
| Kamis | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 |
| Jumat | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 |
| Sabtu | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 |

17 - HUT Kemerdekaan RI

**SEPTEMBER 2024**

| Minggu | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 |
|---|---|---|---|---|---|
| Senin | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 |
| Selasa | 3 | 10 | 17 | 24 | |
| Rabu | 4 | 11 | 18 | 25 | |
| Kamis | 5 | 12 | 19 | 26 | |
| Jumat | 6 | 13 | 20 | 27 | |
| Sabtu | 7 | 14 | 21 | 28 | |

16 - Maulid Nabi 1446 H

**OKTOBER 2024**

| Minggu | | 6 | 13 | 20 | 27 |
|---|---|---|---|---|---|
| Senin | | 7 | 14 | 21 | 28 |
| Selasa | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 |
| Rabu | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 |
| Kamis | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 |
| Jumat | 4 | 11 | 18 | 25 | |
| Sabtu | 5 | 12 | 19 | 26 | |

**NOVEMBER 2024**

| Minggu | | 3 | 10 | 17 | 24 |
|---|---|---|---|---|---|
| Senin | | 4 | 11 | 18 | 25 |
| Selasa | | 5 | 12 | 19 | 26 |
| Rabu | | 6 | 13 | 20 | 27 |
| Kamis | | 7 | 14 | 21 | 28 |
| Jumat | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 |
| Sabtu | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 |

**DESEMBER 2024**

| Minggu | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 |
|---|---|---|---|---|---|
| Senin | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 |
| Selasa | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 |
| Rabu | 4 | 11 | 18 | 25 | |
| Kamis | 5 | 12 | 19 | 26 | |
| Jumat | 6 | 13 | 20 | 27 | |
| Sabtu | 7 | 14 | 21 | 28 | |

20 - Pembagian Rapor
21 - 31 Libur Semester/Natal
25 - Hari Raya Natal Natal

**JANUARI 2025**

| Minggu | | 5 | 12 | 19 | 26 |
|---|---|---|---|---|---|
| Senin | | 6 | 13 | 20 | 27 |
| Selasa | | 7 | 14 | 21 | 28 |
| Rabu | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 |
| Kamis | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 |
| Jumat | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 |
| Sabtu | 4 | 11 | 18 | 25 | |

1 - 4 Libur Tahun Baru 2025
6 - Permulaan Semester Baru
27 - Isra Mi'raj
28 - 29 Hari Raya Imlek

**FEBRUARI 2025**

| Minggu | | 2 | 9 | 16 | 23 |
|---|---|---|---|---|---|
| Senin | | 3 | 10 | 17 | 24 |
| Selasa | | 4 | 11 | 18 | 25 |
| Rabu | | 5 | 12 | 19 | 26 |
| Kamis | | 6 | 13 | 20 | 27 |
| Jumat | | 7 | 14 | 21 | 28 |
| Sabtu | 1 | 8 | 15 | 22 | |

**MARET 2025**

| Minggu | | 2 | 9 | 16 | 23/30 |
|---|---|---|---|---|---|
| Senin | | 3 | 10 | 17 | 24/31 |
| Selasa | | 4 | 11 | 18 | 25 |
| Rabu | | 5 | 12 | 19 | 26 |
| Kamis | | 6 | 13 | 20 | 27 |
| Jumat | | 7 | 14 | 21 | 28 |
| Sabtu | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 |

3 - 4 Perkiraan Libur Awal Puasa
5 - Hari Rabu Abu
29 - Hari Raya Nyepi
31 - Hari Raya Idul Fitri

**APRIL 2025**

| Minggu | | 6 | 13 | 20 | 27 |
|---|---|---|---|---|---|
| Senin | | 7 | 14 | 21 | 28 |
| Selasa | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 |
| Rabu | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 |
| Kamis | 3 | 10 | 17 | 24 | |
| Jumat | 4 | 11 | 18 | 25 | |
| Sabtu | 5 | 12 | 19 | 26 | |

1 - 2 Hari Raya Idul Fitri
17 - 19 Tri Hari Suci
21 Hari Raya Paskah Kedua

**MEI 2025**

| Minggu | | 4 | 11 | 18 | 25 |
|---|---|---|---|---|---|
| Senin | | 5 | 12 | 19 | 26 |
| Selasa | | 6 | 13 | 20 | 27 |
| Rabu | | 7 | 14 | 21 | 28 |
| Kamis | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 |
| Jumat | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 |
| Sabtu | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 |

1 - Hari Buruh Nasional
12 - Hari Raya Waisak
29 - Kenaikan Yesus Kristus

**JUNI 2025**

| Minggu | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 |
|---|---|---|---|---|---|
| Senin | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 |
| Selasa | 3 | 10 | 17 | 24 | |
| Rabu | 4 | 11 | 18 | 25 | |
| Kamis | 5 | 12 | 19 | 26 | |
| Jumat | 6 | 13 | 20 | 27 | |
| Sabtu | 7 | 14 | 21 | 28 | |

1 - Hari Lahir Pancasila
7 - Hari Raya Idul Adha
19 - Pembagian Rapor
20 - Hari Libur Ajaran Baru
27 - Tahun Baru Islam

**JULI 2025**

| Minggu | | 6 | 13 | 20 | 27 |
|---|---|---|---|---|---|
| Senin | | 7 | 14 | 21 | 28 |
| Selasa | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 |
| Rabu | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 |
| Kamis | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 |
| Jumat | 4 | 11 | 18 | 25 | |
| Sabtu | 5 | 12 | 19 | 26 | |

Hari Efektif Belajar Semester 1 = 135 hari
Hari Efektif Belajar Semester 2 = 124 hari
Total Hari Efektif = 259 hari

Medan, 10 Juni 2024
Pengurus YPK Don Bosco KAM

P. Yosep Yuki Hartandi
Ketua

Dra. Ursula Rajagukguk, M.Si.
Sekretaris

Penetapan kalender pendidikan SMP Swasta Bunda Mulia Tahun Pelajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut:

a. Permulaan tahun pelajaran 2024/2025 dimulai 15 Juli 2024 dan berakhir 19 Juni 2025.
b. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama dalam hal yang berkaitan dengan hari raya keagamaan
c. Kalender pendidikan SMP Swasta Bunda Mulia disusun berdasarkan kalender pendidikan Yayasan Perguruan Katolik Don Bosco.

# Lampiran 3

# Perhitungan Minggu & Jam Efektif

Perhitungan Minggu dan jam efektif dalam satu tahun pelajaran di SMP Swasta Bunda Mulia gunakan sebagai dasar dalam perencanaan pembelajaran dan evaluasi kegiatan belajar mengajar.

- Jumlah hari dalam satu tahun : 365 hari
- Jumlah minggu dalam satu tahun: 52 minggu
- Jumlah hari libur nasional: 17 Hari
- Jumlah hari libur keagaamaan internal: 4 hari
- Jumlah hari efektif dalam satu tahun : 365-17-4-52 = 292 hari

# Lampiran 4

# Hari Libur Nasional

1. Semester Ganjil

| | |
|---|---|
| 15 Juli 2024 | Hari Pertama Ajaran Baru |
| 17 Agustus 2024 | HUT Kemerdekaan RI |
| 16 September 2024 | Maulid Nabi 1446 J |
| 20 Desember 2024 | Pembagian Rapor Sem Ganjil / Pentas Seni |
| 21-31 Desember 2024 | Libur Natal dan Tahun Baru |

2. Semester Genap

| | |
|---|---|
| 1-4 Januari 2025 | Libur Tahun Baru |
| 6 Januari 2025 | Permulaan Semester Genap |
| 19-25 Januari 2024 | Ret-Ret Kelas IX |
| 27 Januari 2025 | Isra Mi' Raj |
| 28-29 Januari 2025 | Hari Raya Imlek |
| 3-4 Maret 2025 | Perkiraan Libur Awal Puasa |
| 5 Maret 2025 | Hari Rabu Abu |
| 29 Maret 2025 | Hari Raya Nyepi |
| 31 Maret 2025 | Hari Raya Idul Fitri |
| 1-2 April 2025 | Hari Raya Idul Fitri |
| 17-19 April 2025 | Tri Hari Paskah |
| 1 Mei 2025 | Hari Buruh |
| 12 Mei 2025 | Hari Raya Waisak |
| 29 Mei 2025 | Kenaikan Yesus Kristus |
| 1 Juni 2025 | Hari Lahir Pancasila |
| 2-6 Juni 2025 | Ujian Akhir Semester |
| 7 Juni 2025 | Hari Raya Idul Adha |
| 19 Juni 2025 | Pembagian Rapor |
| 20-30 Juni 2025 | Libur Akhir Semester |

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)**
**MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII**

| CAPAIAN PEMBELAJARAN AKHIR FASE D | |
|---|---|
| Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks penguatan karakter. | |
| Menyimak | Peserta didik mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar |
| Membaca dan Memirsa | Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa |
| Berbicara dan Mempresentasikan | Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan mempresentasikan. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, kontributif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informasional dan fiksi melalui teks multimodal. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis |
| Menulis | Peserta didik mampu menulis gagasan,pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif. |

**ALUR TUJUAN PEBELAJARAN KELAS VII MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

| KELAS VII, BAB I JELAJAH NUSANTARA | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Dengan memahami, menyimpulkan informasi dalam teks deskripsi, membandingkan unsur, ciri-ciri kalimat, serta mengenali unsur kebahasaan dari teks deskripsi yang dibaca dan diperdengarkan kepadanya, peserta didik mampu menyajikan deskripsi suatu benda secara lisan, tertulis, dan audiovisual dengan efektif dan menarik. | | | | | | |
| Tujuan Pembelajaran | Materi Pokok | Kegiatan | Metode | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber |
| 7.1 Peserta didik dapat menemukan informasi eksplisit pada teks deskripsi dan menyimpulkannya melalui kegiatan menjawab pertanyaan<br>7.2 Peserta didik mengidentifikasi gaya penulisan teks deskripsi di media sosial dengan menuliskan kalimat ungkapan yang menyapa pembaca dengan baik | 1. Mengakses informasi dan mengambil simpulan dari teks deskripsi<br>2. Kata sapaan | 1. Mengakses informasi dan mengambil simpulan dari teks deskripsi<br>2. Menggali penulisan kata teks deskripsi | Diskusi | Perbuatan | 2 JP | Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII<br><br>Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII |
| 7.3 Peserta didik berlatih menggali gaya penyajian teks deskripsi yang efektif dan memikat pembaca sasaran melalui latihan menuliskan ulang kalimat perincian dan menemukenali kalimat majas personifikasi. | 1. Kata konkret<br>2. Kalimat princian<br>3. Majas personifikasi | 1. Menyelisik ragam bahasa dalam teks deskripsi.<br>2. Membaca cermat untuk menemukan majas personifikasi | Observasi pusata<br><br>Sambung kata konkret | Perbuatan | 3 jp | Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII<br><br>Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 7.4 Peserta didik menyajikan data, gagasan kesan dalam bentuk teks deskripsi, secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur kebahasaan baik secara lisan maupun tulis | Teks deskripsi lisan/ tulis bertema tempat wisata | 1. Mengamati gambar<br>2. Mendeskripsikan gambar secara lisan/tulis | Latihan Diskusi | Lisan/tulis | 3 JP | Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII<br><br>Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII<br><br>YouTube |
| 7.5 Peserta didik menilai efektivitas informasi dengan berlatih menganalisis deskripsi teks dan visual dalam pamplet dengan kritis. | 1. Menilai efektivitas pamplet wisata<br>2. Peluluhan kata | 1. Mendeskripsikan gambar secara lisan.<br>2. Membuat vlog | Observasi | Lisan | 2 JP | Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII<br><br>Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII<br><br>Youtube |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 7.6 Peserta didik menganalisis ragam teks deskripsi lisan dengan membandingkan objek yang dijelaskan, ragam sapaan, menurut mitra tutur, dan tujuan penutur dengan baik.<br>7.7 Peserta didik menganalisis ragam teks deskripsi lisan dengan membandingkan ciri-ciri kalimat yang menjelaskan objek yang berbeda dengan baik | 1. Membandingkan informasi lisan<br>2. Ciri-ciri Objek<br>3. Kalimat perinci<br>4. Kata konkret | 1. Menyimak teks deskripsi lisan.<br>2. Membandingkan informasi lisan dilihat dari objek yang dijelaskan, ragam sapaan, mitra tutur, dan rujuan penutur.<br>3. Membandingkan ciri-ciri kalimat yang menjelaskan objek yang berbeda. | Diskusi<br>Observasi (pengamatan langsung) | Tertulis | 3 JP | Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII<br><br>Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII<br><br>Kamus Besar Bahasa Indonesia.<br><br>Alam sekitar<br><br>Pengalaman Pribadi<br>YouTube |
| 7.8 Pesert didik menyajikan teks deskripsi dengan baik melalui latihan menyunting penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, serta kata depan dalam kalimat dengan tepat. | Menyunting Huruf Kapital, tanda titik dan koma, serta penulisan kata depan dalam teks. | 1. Membaca teks deskripsi.<br>2. Mengenali tanda baca dalam teks deskrips.<br>3. Menyunting huruf kapital, tanda titik dan koma, serta penulisan kata depan dalam teks | Observasi pustaka<br>Latihan<br>Diskusi | Tertulis | 2 JP | Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII<br><br>Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII |
| 7.9 Peserta didik mampu menulis teks deskripsi sederhana dengan berlatih menjelaskan benda kesukaannya dengan baik sesuai dengan konteks dan pembaca. | Mengembangkan kerangka karangan bertema benda kesukaan | 1. Menyusun kerangka kara gan/teks bertema benda kesukaan<br>2. Memaparkan ciri benda kesukaan. | Latihan | Produk | 3 JP | Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII<br><br>Buku Siswa Bahasa |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Indonesia Kelas VII |
| 7.10 Peserta didik memahami paparan orang lain dengan gestur yang baik dan menghargai dengan berlatih menilai paparan lisan teman. | Menilai efektitivitas penyajian deskripsi lisan | 1. Menyimak paparan teman.<br>2. Menilai paparan teman. | Diskusi | Lisan | 2 JP | Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII<br><br>Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII<br><br>YouTube<br><br>Media Elektronik |

# MODUL AJAR

## 1. Informasi Umum

Nama Sekolah : SMP Swasta Bunda Mulia
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VII / Ganjil
Fase : D
Materi Pokok : Menulis dan Menyajikan Teks Prosedur
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x pertemuan)
Nama Guru : Sumiati Saragih, S.Pd.

## 2. Capaian dan Tujuan Pembelajaran

### A) Capaian Pembelajaran

Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya.

| Elemen | Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran |
|---|---|
| Menulis<br><br>Berbicara | Peserta didik mampu menyampaikan argumen yang logis, kritis, dan kreatif secara individual maupun berkelompok serta mampu mempresentasikan hasil penyusunan teks prosedur sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur.<br><br>Peserta didik dapat menyajikan teks<br><br>Prosedur berdeferensiasi berdasarkan minat dan bakat |

### B) Tujuan Pembelajaran

7.2.3. Peserta didik dapat merancang teks prosedur yang akan mereka lakukan dalam kelompok berdasarkan minat dan bakat yang mereka miliki dengan benar.

7.4.3. Peserta didik dapat menyajikan teks prosedur dalam bentuk tulisan, infografir dan audio visual dengan cermat

### C) Penguatan Pendidikan Karakter

Religius, Nasionalis, Disiplin, Kerja Keras, Tanggungjawab

## D) Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Bergotong royong
4. Bernalar Kritis

## E) Asesmen Diagnostik

1. Mengetahui pengertian teks prosedur
2. Mengetahui tujuan teks prosedur
3. Mengetahui struktur teks prosedur
4. Mengetahui unsur kebahasaan teks prosedur

## F) Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler/tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
2. Jumlah peserta didik sebanyak 32 orang
3. Gaya belajar peserta didik yaitu visual, auditori, dan kinestetik

## G) Materi pembelajaran

Langkah-langkah menulis dan menyajikan teks prosedur

## H) Pemahaman Bermakna

1. Mampu menerapkan: Melakukan tindakan sesuai dengan instruksi.
2. Memahami alasan: Mengetahui mengapa setiap langkah dilakukan.
3. Menganalisis hubungan: Memahami hubungan antar langkah dan tujuan akhir.
4. Mengevaluasi: Menilai keefektifan prosedur dan mencari perbaikan.
5. Berkreasi: Membuat prosedur baru berdasarkan pemahaman yang ada.

## I) Pertanyaan pemantik

Pernahkah kamu makan pop mi? Bagaimana cara kamu menyajikannya?

## J) Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : TPACK
2. Model Pembelajaran : Project Based Learning
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan dan tanya jawab

## K) Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : Power Point, Laptop, LKPD, Speker, Internet, HP
2. Bahan : Modul Ajar, Alat Peraga teks prosedur
3. Sumber : Buku Hal 94-95

L) Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)
   1) Peserta didik menjawab salam pembuka saat guru masuk ke dalam kelas lewat nyanyian (Spiritual, Santun, Komunikasi)
   2) Guru menanyakan kabar peserta didik (Peduli, Komunikasi)
   3) Guru membuat kesepakatan kelas dengan merapikan diri, dan merapikan meja serta kursi)
   4) Salah satu peserta didik memimpin doa untuk memulai pembelajaran diikuti guru dan peserta didik yang lain (religius)
   5) Guru mengecek kehadiran peserta didik , dan mengondisikan diri untuk siap belajar.
   6) Peserta didik dan guru menyanyikan bersama salah satu lagu nasional "Maju Tak Gentar" (Nasionalisme/PPK) https://youtu.be/6i6sglKk3vY?si=j9Wjmr6m4nWVNlu_
   7) Peserta didik dan guru melakukan kegiatan ice breaking "menemukan kata yang mengandung perasaan" https://wordwall.net/resource/60467304/bagaimana-perasaanmu-hari- ini
   8) Peserta didik bersama guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik saat mempelajari materi pada pertemuan sebelumnya.
   9) Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya materi pada hari ini dalam kehidupan sehari-hari.
   10) Guru bersama peserta didik bersama sama mempraktekkan bagaimana langkah membuat pop mie, dengan alat peraga yang sudah disiapkan oleh guru.
   11) Peserta didik membacakan tujuan pembelajaran, dan materi yang akan dipelajari dan kegunaan yangdapat diperoleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Inti
   1) Guru menyampaikan materi pembelajaran berdiferensiasi produk dan capaian pembelajaran yang diharapkan.
   2) Peserta didik mendapat umpan balik dari guru mengenai bentuk penyajian teks prosedur berdiferensiasi
   3) Berdasarkan asesmen diagnostik pada pertemuan sebelumya, peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok berdasarkan minat dan bakatnya serta kesiapan belajarnya
   4) Peserta didik yang masuk Kelompok Auditori menyusun dan mengembangkan topik yang akan mereka buat teks prosedur dalam bentuk tulisan atau artikel.
   5) Peserta didik yang masuk kelompok Visual menyusun teks prosedur yang akan mereka buat dalam bentuk infografis. Literasi, Terdeferensiasi
   6) Peserta didik yang masuk dalam kelompok Kinestetik Menyusun teks prosedur membuat sesuatu yang akan di praktikkan langsung di depan kelas

7) Peserta didik menguraikan struktur teks prosedur dalam LKPD yang telah disiapkan
8) Peserta didik dalam kelompok melakukan observasi terkait dengan topik yang akan ditulis. (cermat, proaktif-berpikir kreatif, kolaborasi)
9) Peserta didik sesuai kelompok mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul untuk bahan menyajikan teks prosedur. (proaktif, kerja sama-berpikir kreatif, kolaborasi)
10) Peserta didik sesuai kelompok mulai menyusun prosedur berdiferensiasi produk yang mereka buat (proaktif, tanggung jawab- kolaborasi, komunikasi)
11) Peserta didik sebelum mempresentasikan hasil diskusi kelompok, akan melakukan game open the box "menemukan struktur teks prosedur secara terurut" (tanggung jawab, kerja sama-kolaborasi, komunikasi)
12) Setiap kelompok menyajikan teks yang sudah mereka lakukan secara lengkap. (percaya diri, tanggung jawab-berpikir kreatif,kolaborasi)
13) Peserta didik secara berkelompok menanggapi hasil presentasi kelompok terkait isi materi dan cara penyampaian materi dalan bentuk apresiasi, bertanya, kritik, atau saran secara bergantian. (Gotong royong, komunikasi, diferensiasi proses)
14) Guru memberikan peneguhan dan perbaikan atas perbaikan dan presentasi kelompok secara bergantian
15) Guru melakukan post test tentang langkah langkah menulis teks prosedur secara mandiri dibuku tugas

3. Penutup
1) Peserta didik dipandu oleh guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
2) Peserta didik bersama guru menganalisis materi pembelajaran (menyajikan teks prosedur secara tulis dan lisan) yang telah dipelajari. Guru memastikan kembali bahwa mereka sudah memahami materi dengan baik.
3) Peserta didik mencermati penjelasan guru terkait rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
4) Peserta didik dan guru berdoa mengakhiri kegiatan belajar-mengajar dilanjutkan dengan salam. (religius)

## M) Penilaian
1) Sikap : Observasi saat pembelajaran tentang sikap kritis, Kerjasama, dan komunikatif.
2) Pengetahuan : Pada saat post test
3) Keterampilan : Memberikan penilaian terhadap hasil jawaban peserta didik pada soal di LKPD, dan menilai keterampilan berbicara peserta didik pada saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

N) Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik belum mencapai target pembelajaran pada waktu yang telah dialokasikan, perlu diberikan kegiatan remedial sesuai hasil analisis materi yang belum dipahami

O) Pembelajaran Pengayaan

Bagi peserta didik belum mencapai target pembelajaran sebelum waktu yang telah dialokasikan berakhir, sesuai hasil analisis materi yang belum dipahami.

P) Refleksi Peserta Didik

Q) Refleksi Guru

Saribudolok, Juli 2024

| | |
|---|---|
| Mengetaui, | Guru Mata Pelajaran |
| Kepala Sekolah | Bahasa Indonesia |
| Rosmayam Br. Ginting, S.Pd. | Sumiati Saragih, S.Pd. |

# MODUL PROJEK

(PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

## GAYA HIDUP BERKELANJUTAM:

## "STRING ART PANCASILA"

OLEH: SUMIATI SARAGIH, S.Pd

# LEMBAR PENGESAHAN

Modul projek penguatan profil pelajar pancasila disusun oleh :

| | |
|---|---|
| Nama Guru | : Sumiati Saragih, S.Pd |
| Kelas/Fase | : IX / D |
| Jenis Kurikulum | : Kurikulum Merdeka |
| Semester | : Ganjil |
| Tahun Ajaran | : 2024/2025 |
| Satuan Pendidikan | : SMP Swasta Bunda Mulia |

Pembuatan modul projek ini telah disetujui dan disahkan oleh :

| | |
|---|---|
| **Mengetahui** | **Saribudolok , 15 Juli 2024** |
| **Kepala Sekolah** | **Kordinator Projek** |
| **Rosmayam Br Ginting, S.Pd** | **Sumiati Saragih, S.Pd** |

**PANDUAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) FASE D UNTUK GURU**

| | |
|---|---|
| **TEMA PROJEK I** | **: GAYA HIDUP BERKELANJUTAN** |
| **JUDUL PROJEK I** | **: STRING ART PANCASILA** |
| **DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA** | **: 1. Bergotong Royong**<br>**2. Bernalar Kritis**<br>**3. Kreatif** |
| **Core Value/Nilai Inti YPK Don Bosco KAM** | **1. Reason/ Akal Budi**<br>**2. Loving Kindness/Cinta yang Penuh Kebaikan** |
| **Keutamaan Santa Maria (Pelindung Sekolah SMP Bunda Mulia)** | **1. Kreatif**<br>**2. Semangat** |

Deskripsi projek: Mengusung tema "Gaya Hidup Berkelanjutan" String art adalah kegiatan yang sangat baik untuk mengembangkan kreativitas, motorik halus, dan kemampuan pemecahan masalah pada anak. Kegiatan ini juga dapat membantu anak-anak belajar tentang konsep geometri dan pola. Proyek string art, atau seni benang, memiliki berbagai tujuan yang dapat dicapai, baik dari segi pengembangan diri maupun sebagai sarana pembelajaran. Berikut beberapa tujuan utama proyek string art:

Tujuan Pengembangan Diri:

- Meningkatkan Kreativitas: String art mendorong individu untuk berpikir kreatif dalam merancang pola dan desain.
- Mengembangkan Motorik Halus: Aktivitas menancapkan paku dan merentangkan benang membantu melatih koordinasi tangan dan mata serta meningkatkan keterampilan motorik halus.
- Menguasai Konsep Geometri: Dalam membuat string art, individu secara tidak langsung belajar tentang garis, sudut, bentuk, dan pola-pola geometris.
- Menumbuhkan Kesabaran dan Fokus: Proses pembuatan string art membutuhkan ketelitian dan kesabaran sehingga dapat melatih fokus dan konsentrasi.
- Meningkatkan Kepercayaan Diri: Ketika berhasil menyelesaikan sebuah karya string art, individu akan merasa puas dan percaya diri atas kemampuannya.

Tujuan Lain:

- Relaksasi: Membuat string art dapat menjadi kegiatan yang menenangkan dan mengurangi stres.
- Hobi: String art dapat menjadi hobi yang menyenangkan dan menghasilkan karya seni yang unik.
- Dekorasi: Karya string art dapat dijadikan hiasan dinding atau hadiah yang menarik.

Secara umum, proyek string art dapat memberikan manfaat yang sangat baik bagi perkembangan individu, terutama pada anak-anak dan remaja. Selain itu, string art juga dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat bagi semua kalangan usia.

SMP SWASTA BUNDA MULIA

# Informasi Umum  Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

<table>
<tr>
<td>Tema:<br>Gaya hidup Berkelanjutan<br><br>Topik:<br>String Art Pancasila<br><br>Total Waktu:<br>112 JP<br><br>Kelas/Fase: IX / D</td>
<td>Dimensi Profil Pelajar Pancasila:<br>• Bergotong royong<br>• Bernalar Kritis<br>• Kreatif<br><br>Core Value YPK Don Bosco:<br>• Akal Budi (Reason)<br>• Cinta yang Penuh Kebaikan (Loving Kindness)<br><br>Keutamaan Santa Maria:<br>• Semangat<br>• Kreatif</td>
</tr>
<tr>
<td>BERGOTONG ROYONG<br>ELEMEN<br>• Kolaborasi<br>SUB ELEMEN<br>• Kerja sama<br>Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.</td>
<td>BERNALAR KRITIS<br>ELEMEN<br>• Refleksi Pemikiran dan Proses Berpikir<br>SUB ELEMEN<br>• Merefleksi dan Mengevaluasi Pemikirannya Sendiri<br>Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda.</td>
</tr>
<tr>
<td>KREATIF<br>ELEMEN<br>• Menghasilkan Gagasan Yang Orisinal<br>Mengekspolarasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain</td>
<td></td>
</tr>
</table>

# Kalender Rencana Waktu Pelaksanaan Projek

## OKTOBER 2024

| Minggu | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat | Sabtu |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | |

*Pelaksanaan projek di mulai 14 Oktober 2024 sampai 30 Oktober*
*Perayaan projek dilaksanakan, Kamis 31 Oktober 2024*

| PERTEMUAN/WAKTU | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 8 JP/HARI | 14 Oktober 2024 | 15 Oktober 2024 | 16 Oktober 2024 | 17 Oktober 2024 | 18 Oktober 2024 | 19 Oktober 2024 | Jumlah Jam Pembelajaran |
| | Menyampaikan tema, judul, dimensi, elemen, sub elemen dan pengenalan singkat string art | Pengenalan dan Pemilihan Tema | Riset dan Perencanaan | Riset dan Perencanaan | Membuat Pola Dasar | Membuat Pola Dasar | 40 JP |
| 8 JP/HARI | 21 Oktober 2024 | 22 Oktober 2024 | 23 Oktober 2024 | 24 Oktober 2024 | 25 Oktober 2024 | 26 Oktober 2024 | Jumlah Jam Pembelajaran |
| | Menganyam dan Membentuk | Menganyam dan Membentuk | Menganyam dan Membentuk | Menganyam dan Membentuk | Menganyam dan Membentuk | Menganyam dan Membentuk | 40 JP |
| 8 JP/HARI | 28 Oktober 2024 | 29 Oktober 2024 | 30 Oktober 2024 | 31 Oktober 2024 | | | Jumlah Jam Pembelajaran |
| | Penyelesaian dan Perbaikan | Penyelesaian dan Perbaikan | Refleksi dan Evaluasi | Pameran dan Apresiasi | | | 32 JP |

SMP SWASTA BUNDA MULIA

**Pertemuan 1-2: Pengenalan dan Pemilihan Tema**

- **Kegiatan:**
  - Diskusi mendalam tentang nilai-nilai Pancasila.
  - Pemutaran video atau presentasi tentang berbagai karya string art dari berbagai negara.
  - Masing-masing kelompok memilih tema string art yang relevan dengan salah satu sila Pancasila dan memberikan alasannya.

**Pertemuan 3-4: Riset dan Perencanaan**

- **Kegiatan:**
  - Masing-masing kelompok melakukan riset tentang tema yang dipilih.
  - Membuat mood board atau kumpulan gambar referensi.
  - Menyusun konsep desain yang detail, termasuk pemilihan warna, jenis benang, dan teknik menganyam.

**Pertemuan 5-6: Membuat Pola Dasar**

- **Kegiatan:**
  - Mentransfer desain ke papan kayu.
  - Menandai titik-titik paku dengan presisi.
  - Memulai menancapkan paku.

**Pertemuan 7-8-9-10-11-12: Menganyam dan Membentuk**

- **Kegiatan:**
  - Memulai proses menganyam.
  - Eksperimen dengan berbagai teknik menganyam untuk menciptakan efek yang berbeda-beda.
  - Membentuk bagian-bagian detail dari desain.

**Pertemuan 13-14: Penyelesaian dan Perbaikan**

- **Kegiatan:**
  - Menyelesaikan proses menganyam.
  - Melakukan perbaikan pada bagian yang kurang rapi.
  - Memberikan sentuhan akhir pada karya, seperti menambahkan hiasan atau bingkai.

**Pertemuan 15: Refleksi dan Evaluasi**

- **Kegiatan:**
  - Masing-masing kelompok mempresentasikan karya string art-nya.
  - Melakukan refleksi bersama tentang proses pembuatan, kesulitan yang dihadapi, dan pelajaran yang diperoleh.
  - Mengevaluasi karya berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

**Pertemuan 16: Pameran dan Apresiasi**

- **Kegiatan:**
    - Mengadakan pameran karya string art di sekolah.

**Penilaian:**

- **Proses:** Partisipasi aktif dalam kelompok, kreativitas, ketelitian, dan kemampuan menyelesaikan masalah.
- **Produk:** Kualitas karya string art, keaslian desain, dan relevansi dengan tema Pancasila.
- **Presentasi:** Kemampuan berkomunikasi, pemahaman konsep, dan kemampuan menjawab pertanyaan.
- **Refleksi:** Kedalaman refleksi, kemampuan menganalisis, dan kemampuan belajar dari kesalahan.

Dengan penambahan waktu dan kegiatan yang lebih kompleks, diharapkan peserta didik dapat:

- Menguasai keterampilan yang lebih tinggi: Misalnya, menggabungkan teknik menganyam dengan teknik lain seperti macrame.
- Membuat karya yang lebih mendalam: Menghasilkan karya yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga memiliki makna yang mendalam.
- Menjadi pembelajar yang aktif: Mampu mencari informasi, memecahkan masalah, dan beradaptasi dengan perubahan

SMP SWASTA BUNDA MULIA

BAHAN PERTEMUAN 1-2

String art adalah seni membuat gambar atau desain dengan cara merentangkan benang atau tali pada paku yang telah ditancapkan pada suatu permukaan. Hasilnya adalah karya seni yang unik dan menarik, terutama jika digunakan untuk merepresentasikan simbol-simbol atau konsep yang dalam.

**Mengapa String Art untuk Pancasila?**

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki nilai-nilai luhur yang sangat kaya. Menggambarkan Pancasila melalui string art adalah cara yang menarik dan kreatif untuk:

- **Memvisualisasikan nilai-nilai Pancasila:** Setiap sila dari Pancasila dapat diwakili oleh simbol-simbol visual yang unik, seperti bintang untuk sila pertama, rantai untuk sila kedua, pohon beringin untuk sila ketiga, dan sebagainya.
- **Menyebarkan nilai-nilai Pancasila:** Karya string art Pancasila dapat dipajang di berbagai tempat, seperti sekolah, kantor, atau rumah, sehingga dapat menjadi media edukasi yang menarik bagi masyarakat, terutama generasi muda.
- **Meningkatkan apresiasi terhadap seni dan budaya Indonesia:** String art Pancasila adalah perpaduan antara seni kontemporer dengan nilai-nilai budaya bangsa.

**Pemilihan Tema String Art Pancasila**

Dalam memilih tema string art Pancasila, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan:

- **Sila yang ingin ditekankan:** Anda dapat memilih untuk memfokuskan pada satu sila tertentu atau menggabungkan beberapa sila dalam satu karya.
- **Simbol-simbol yang representatif:** Pilih simbol-simbol yang mudah dikenali dan memiliki makna yang kuat terkait dengan sila yang dipilih.
- **Komposisi dan warna:** Perhatikan komposisi warna dan tata letak benang agar karya seni terlihat harmonis dan menarik.
- **Ukuran dan media:** Sesuaikan ukuran dan media yang akan digunakan dengan tempat di mana karya seni akan dipajang.

SMP SWASTA BUNDA MULIA

**Beberapa Ide Tema String Art Pancasila**

- **Sila Pertama:** Bintang yang bersinar terang di tengah-tengah lingkaran, melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
- **Sila Kedua:** Rantai yang saling terkait, melambangkan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.
- **Sila Ketiga:** Pohon beringin yang kokoh dengan akar yang kuat, melambangkan Persatuan Indonesia.
- **Sila Keempat:** Buku yang terbuka dengan tulisan "Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan".
- **Sila Kelima:** Timbangan yang seimbang, melambangkan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

SMP SWASTA BUNDA MULIA

BAHAN PERTEMUAN 3-4

## Tahap Riset

1. **Pemahaman Mendalam tentang Pancasila:**
    - **Mempelajari Setiap Sila:** Pahami makna mendalam dari setiap sila Pancasila. Hubungkan setiap sila dengan kehidupan sehari-hari dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
    - **Simbol-simbol yang Relevan:** Cari tahu simbol-simbol apa saja yang sering dikaitkan dengan setiap sila. Misalnya, bintang untuk sila pertama, rantai untuk sila kedua, pohon beringin untuk sila ketiga, dan sebagainya.
    - **Konteks Historis:** Pelajari sejarah Pancasila dan bagaimana nilai-nilai ini terbentuk. Memahami konteks sejarah akan membantu Anda memilih simbol dan desain yang lebih tepat.
2. **Analisis Karya String Art Sebelumnya:**
    - **Referensi:** Cari referensi karya string art Pancasila yang sudah ada. Perhatikan teknik, pemilihan warna, dan komposisi yang mereka gunakan.
    - **Kelebihan dan Kekurangan:** Identifikasi kelebihan dan kekurangan dari karya-karya tersebut. Hal ini akan membantu Anda menciptakan karya yang lebih inovatif.
    - **Tren Terbaru:** Perhatikan tren terbaru dalam seni string art. Apakah ada teknik atau gaya baru yang bisa Anda adaptasi?
3. **Target Audiens:**
    - **Siapa yang akan melihat karya Anda?:** Tentukan siapa target audiens Anda. Apakah untuk anak-anak, remaja, dewasa, atau umum?
    - **Pesan yang ingin disampaikan:** Sesuaikan pesan yang ingin Anda sampaikan dengan target audiens.

## Tahap Perencanaan

1. **Pemilihan Tema:**
    - **Fokus pada Satu Sila:** Anda bisa memilih untuk memfokuskan pada satu sila tertentu, atau menggabungkan beberapa sila dalam satu karya.
    - **Tema Khusus:** Anda juga bisa memilih tema khusus yang terkait dengan Pancasila, misalnya keberagaman, persatuan, atau keadilan.
2. **Konsep Desain:**
    - **Sketsa Awal:** Buat sketsa awal dari desain Anda. Perhatikan komposisi, proporsi, dan tata letak elemen-elemen dalam desain.
    - **Simbol-simbol Unik:** Selain simbol-simbol umum, Anda bisa menciptakan simbol-simbol unik yang merepresentasikan nilai-nilai Pancasila dengan cara yang lebih personal.
    - **Warna:** Pilih warna-warna yang sesuai dengan tema dan suasana yang ingin Anda ciptakan.

3. **Teknik dan Bahan:**
    - **Jenis Paku:** Pilih paku dengan ukuran dan jenis yang sesuai dengan media yang Anda gunakan.
    - **Jenis Benang:** Pilih benang dengan warna dan tekstur yang bervariasi.
    - **Media:** Selain papan kayu, Anda bisa menggunakan media lain seperti kanvas, MDF, atau bahkan kardus.
4. **Ukuran dan Proporsi:**
    - **Sesuaikan dengan Ruang:** Pertimbangkan ukuran ruang di mana karya seni akan dipajang.
    - **Proporsi Elemen:** Pastikan proporsi antara elemen-elemen dalam desain seimbang.
5. **Tahapan Kerja:**
    - **Buat Pola:** Buat pola yang jelas dan terperinci sebelum mulai menancapkan paku.
    - **Tancapkan Paku:** Tancapkan paku secara merata dan mengikuti pola yang telah dibuat.
    - **Rentangkan Benang:** Mulai rentangkan benang dari satu paku ke paku lainnya.
    - **Finishing:** Berikan sentuhan akhir pada karya Anda, misalnya dengan menambahkan bingkai atau lapisan pelindung.

SMP SWASTA BUNDA MULIA

BAHAN PERTEMUAN 5-6

## Langkah-langkah Membuat Pola Dasar String Art:

1. **Tentukan Desain:**
    - **Gambar atau Tulisan:** Pilih gambar atau tulisan yang ingin Anda jadikan pola. Bisa berupa bentuk sederhana seperti hati, bintang, atau huruf, atau gambar yang lebih kompleks seperti pemandangan atau wajah.
    - **Tingkat Kerumitan:** Sesuaikan tingkat kerumitan desain dengan kemampuan Anda. Jika Anda pemula, sebaiknya pilih desain yang lebih sederhana.
2. **Siapkan Alat dan Bahan:**
    - **Kertas:** Gunakan kertas yang cukup tebal dan mudah digambar.
    - **Pensil:** Untuk membuat sketsa awal.
    - **Penggaris:** Untuk membuat garis lurus jika diperlukan.
    - **Pensil Warna:** Untuk menandai bagian-bagian penting pada pola.
3. **Buat Sketsa:**
    - **Gambar Dasar:** Gambarlah bentuk dasar dari desain Anda pada kertas.
    - **Tambahkan Detail:** Tambahkan detail-detail kecil seperti garis, kurva, atau titik-titik yang akan menjadi panduan untuk menancapkan paku.
    - **Perhatikan Proporsi:** Pastikan proporsi antara bagian-bagian gambar sesuai.
4. **Tentukan Titik-titik Paku:**
    - **Jarak Antar Paku:** Tentukan jarak antar paku. Jarak yang terlalu rapat akan membuat hasil akhir terlihat padat, sedangkan jarak yang terlalu renggang akan membuat garis terlihat putus-putus.
    - **Tandai Titik:** Tandai titik-titik pada kertas yang akan menjadi tempat menancapkan paku. Gunakan pensil warna untuk memudahkan identifikasi.
5. **Transfer Pola ke Media:**
    - **Papan Kayu:** Jika Anda menggunakan papan kayu, tempelkan kertas pola pada papan menggunakan selotip.
    - **Kanvas:** Untuk kanvas, Anda bisa menggunakan karbon paper untuk memindahkan pola.
6. **Periksa Kembali Pola:**
    - **Sebelum Menancapkan Paku:** Pastikan pola yang sudah ditransfer ke media sudah benar dan sesuai dengan yang Anda inginkan.

## Tips Membuat Pola yang Baik:

- **Pola Sederhana untuk Pemula:** Jika Anda baru memulai, sebaiknya pilih pola yang sederhana terlebih dahulu.
- **Gunakan Gambar Referensi:** Jika Anda kesulitan membuat desain sendiri, gunakan gambar referensi dari internet atau buku.
- **Perhatikan Keseimbangan:** Pastikan komposisi gambar seimbang.

- **Variasikan Jarak Antar Paku:** Untuk menciptakan efek yang lebih menarik, coba variasikan jarak antar paku.

BAHAN PERTEMUAN 7-8-9-10-11-12

## Menganyam dan Membentuk String Art

Setelah pola Anda sudah siap dan paku-paku tertancap dengan rapi, saatnya untuk mulai menyulam benang. Proses ini membutuhkan kesabaran dan ketelitian agar hasil akhir terlihat rapi dan indah.

### Alat dan Bahan yang Dibutuhkan:

- **Benang:** Pilih benang dengan warna dan tekstur yang sesuai dengan desain Anda.
- **Gunting:** Untuk memotong benang.
- **Jarum (opsional):** Jika Anda ingin menggunakan jarum untuk membantu menyulam, terutama untuk benang yang tebal.

### Langkah-langkah Menganyam:

1. **Pilih Titik Awal:** Tentukan titik awal untuk memulai menyulam. Biasanya titik awal adalah salah satu sudut dari desain Anda.
2. **Ikatkan Benang:** Ikatkan ujung benang pada paku pertama.
3. **Mulai Menyulam:**
    - **Metode Bebas:** Untuk tampilan yang lebih organik dan alami, Anda bisa menyulam secara bebas, mengikuti garis-garis pada pola.
    - **Metode Teratur:** Untuk tampilan yang lebih rapi dan simetris, Anda bisa menyulam dengan pola yang teratur, misalnya dengan membuat garis lurus atau lengkungan yang berulang.
4. **Ganti Warna Benang:** Jika Anda ingin menggunakan beberapa warna benang, ikat ujung benang yang baru pada paku yang sama dengan ujung benang sebelumnya sebelum memotongnya.
5. **Selesai:** Lanjutkan menyulam hingga seluruh pola terisi. Ikatkan ujung benang terakhir pada paku dan potong kelebihan benang.

### Tips Menganyam:

- **Tegangkan Benang:** Usahakan untuk selalu menjaga agar benang tetap tegang agar hasil akhir terlihat rapi.
- **Tumpang Tindih Benang:** Untuk menutupi bagian-bagian yang kurang rapat, Anda bisa menumpuk beberapa lapis benang.
- **Variasikan Tekstur:** Coba variasikan tekstur benang dengan menggunakan benang yang berbeda-beda, misalnya benang wol, benang katun, atau benang metalik.

- **Sabar dan Teliti:** Proses menyulam membutuhkan kesabaran dan ketelitian. Jangan terburu-buru agar hasil akhir tidak mengecewakan.

**Contoh Teknik Menganyam:**

- **Garis Lurus:** Menyulam dengan membuat garis-garis lurus yang mengikuti garis pada pola.
- **Lengkungan:** Menyulam dengan membuat lengkungan-lengkungan yang halus.
- **Diagonal:** Menyulam dengan membuat garis-garis diagonal.
- **Spiral:** Menyulam dengan membuat pola spiral.

**Video Tutorial:**

Untuk lebih jelasnya, Anda bisa mencari video tutorial tentang string art di YouTube. Banyak sekali tutorial yang tersedia, mulai dari yang paling dasar hingga yang lebih kompleks.

**Inspirasi Tambahan:**

- **Kombinasikan dengan Teknik Lain:** Anda bisa mengkombinasikan teknik string art dengan teknik seni lainnya, seperti melukis atau decoupage.
- **Tambahkan Elemen Tiga Dimensi:** Gunakan bahan-bahan lain seperti manik-manik, kancing, atau kawat untuk menambahkan dimensi pada karya Anda.

Dengan mengikuti langkah-langkah di atas dan terus berlatih, Anda akan bisa membuat karya string art yang indah dan unik.

BAHAN PERTEMUAN 13-14

## Penyelesaian Akhir

- **Pemotongan Benang:** Pastikan semua ujung benang sudah dipotong rapi dan tidak ada yang menjuntai.
- **Perbaikan:** Periksa kembali seluruh permukaan karya Anda. Jika ada bagian yang kurang rapat atau benang yang terlepas, segera perbaiki.
- **Pembersihan:** Bersihkan permukaan karya dari serat-serat benang yang lepas.
- **Pelapisan (Opsional):** Untuk melindungi karya Anda dari debu dan kotoran, Anda bisa melapisinya dengan varnish atau clear coat.

## Perbaikan Kesalahan

Tidak ada yang sempurna, kesalahan dalam membuat string art adalah hal yang wajar. Berikut beberapa tips untuk memperbaiki kesalahan:

- **Benang Terlepas:** Jika ada benang yang terlepas, ikat kembali benang tersebut pada paku terdekat.
- **Pola Tidak Rapi:** Jika ada bagian yang terlihat tidak rapi, Anda bisa menambahkan beberapa lapis benang untuk menutupinya.
- **Warna Salah:** Jika Anda salah memilih warna benang, Anda bisa menutupinya dengan warna yang lebih gelap atau menambahkan detail dengan warna yang berbeda.
- **Paku Terlepas:** Jika ada paku yang terlepas, tancapkan kembali paku tersebut dan ikat benang yang terlepas.

## Ide untuk Mempercantik Karya

- **Bingkai:** Tambahkan bingkai pada karya Anda untuk memberikan tampilan yang lebih profesional.
- **Latar Belakang:** Berikan latar belakang pada karya Anda dengan menggunakan kertas berwarna atau kain.
- **Elemen Tambahan:** Tambahkan elemen tambahan seperti manik-manik, kancing, atau bahan-bahan alam untuk memberikan sentuhan yang unik.
- **Pencahayaan:** Tempatkan karya Anda di tempat yang memiliki pencahayaan yang baik agar keindahannya semakin terlihat.

BAHAN PERTEMUAN 15

**Refleksi**

- **Proses Pembuatan:**
  - Apakah Anda mengalami kesulitan dalam tahap tertentu? Misalnya, saat membuat pola, menancapkan paku, atau menyulam benang?
  - Apa yang membuat Anda merasa paling puas dan paling tidak puas selama proses pembuatan?
- **Hasil Akhir:**
  - Apakah hasil akhir sesuai dengan ekspektasi Anda?
  - Bagian mana dari karya yang paling Anda suka?
  - Bagian mana yang menurut Anda perlu diperbaiki?
- **Kesulitan dan Tantangan:**
  - Apa saja kesulitan yang Anda hadapi selama membuat karya ini?
  - Bagaimana Anda mengatasi kesulitan tersebut?
  - Apa yang Anda pelajari dari pengalaman ini?

**Evaluasi**

- **Teknik:**
  - Apakah Anda sudah menguasai teknik dasar string art?
  - Apakah ada teknik baru yang ingin Anda coba?
- **Desain:**
  - Apakah desain yang Anda pilih sudah efektif dalam menyampaikan pesan yang ingin Anda sampaikan?
  - Apakah komposisi warna dan bentuk dalam desain sudah seimbang?
- **Bahan:**
  - Apakah bahan-bahan yang Anda gunakan sudah sesuai dan berkualitas baik?
  - Apakah ada bahan lain yang ingin Anda coba?
- **Waktu:**
  - Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk menyelesaikan karya ini?
  - Apakah Anda merasa waktu yang digunakan sudah efektif?

**Pertanyaan untuk Membantu Refleksi**

- Apa yang akan Anda lakukan secara berbeda jika membuat karya ini lagi?
- Apa yang ingin Anda pelajari lebih lanjut tentang string art?
- Bagaimana Anda bisa mengembangkan keterampilan string art Anda?
- Karya ini telah mengajarkan Anda apa?

# CONTOH REFERENSI STRING ART

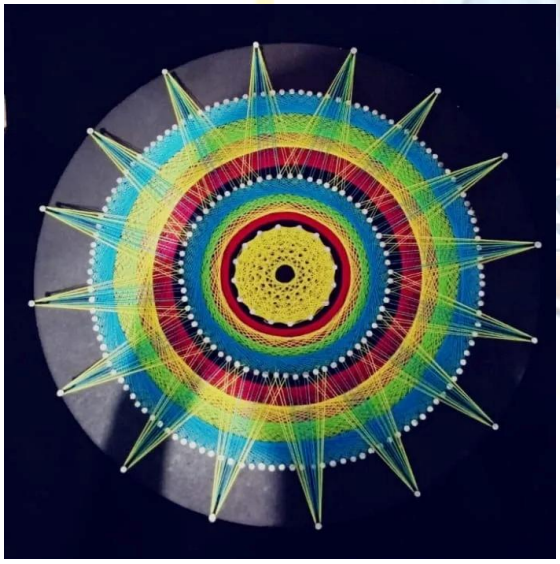

# Sejarah SMP Swasta Bunda Mulia

SMP Swasta Bunda Mulia bediri pada tanggal 01 Agustus 1958. Awalnya bernama SKKP Bunda Mulia yang dikelola oleh Yayasan Setia Medan dan hanya menerima siswa perempuan.

Pada tahun 1975 peminat sekolah SKKP ini menurun dan kurang diminati oleh masyarakat. Umat Paroki St. Fransiskus Assisi mengusulkan kepada Pastor Paroki agar didirikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tahun berikutnya sekolah SKKP ini tidak menerima siswa baru lagi dan menamatkan kelas II dan kelas III sampai tambat dan SKKP berakhir tahun 1978.

Tahun 1976 SKKP diubah menjadi SMP dan menerima murid pertama dengan jumlah siswa baru sebanyak 56 orang. Kepala sekolah saat itu adalah Ibu Agnes Br Saragih yang sebelumnya Kepala Sekolah SKKP. Tahun berikutnya siswa baru diterima sebanyak 116 orang yang terdiri dari dua kelas.

Kepala Sekolah pertama, Ibu Agnes Br Saragih mengalami sakit dan meninggal dunia tahun 1977 yang kemudian Kepala Sekolah digantikan oleh Bapak Antonius Panjang Saragih.

Letak sekolah ini pada awalnya berada di Belakang Gereja Paroki Saribudolok. Karena jumlah siswa yang semakin tahun semakin banyak. Pada tahun 2015 sekolah dipindahkan dekat Komplek SMA Van Duynhoven Saribudolok di Jalan Kabanjahe.

Kepala sekolah yang pernah menjabat adalah: Ibu Agnes Saragih sampai tahun 1977. Bapak Antonius Panjang Saragih sampai tahun 1979. M. Manik sampai dengan tahun 1982. G.D Naibaho sampai dengan 1987. J.V. Sihotang sampai dengan 2022. Bapak Drs. F.X. Purba sampai dengan tahun 2009. Ibu Hera Febrasani Sitepu sampai tahun 2017. Dilanjutkan oleh Sr. Theodorine Ginting, SFD sampai sekarang.

Jl. Kabanjahe No. 50 Saribudolok
smpbundamulia@ymail.com
https://smpbundamuliasaribudolok.sch.id